



Editor :

ANDI MUHAMMAD ALI AMIRUDDIN
MUH. AKIL RAHMAN

BARUGAIA DESA MANDIRI



PENULIS :

A. RAHMATULLAH ASSAF
SRI RATNA DEWI
NURFAHMI JUMRA
NURHILDA

NURYENI SHERLI PUTRI
MUTMAINNA
MUHAMMAD ARIF RAHMAT

Seri Laporan KKN Angk. Ke-54 UINAM 2017

BARUGAIA :
BARUGAIA Desa Mandiri

Oleh:

Andi Muhammad Ali Amiruddin
Muh. Akil Rahman

Kontributor:

Andi Rahmatullah Assaf
Muhammad Arif Rahmat
Sri Ratna Dewi
Nurfahmi Jumra
Mutmainna
Nurhilda
Nuryeni Sherli Putri

PUSAKA ALMAIDA

2017

BARUGAIA: Barugaia Desa Mandiri / Andi Muhammad Ali
Amiruddin dan Muh. Akil Rahman

Makassar : Pusaka Almailda, 2017

vii + 110 hlm ; 16 X 23 cm

ISBN : 978-602-6253-32-3

Cetakan I - Mei 2017

Design Sampul :

Penerbit : **Pusaka Almailda**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum wr. Wb.

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “BARUGAIA DESA MANDIRI”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sang jurnalis sejati, Rasulullah Muhammad saw., yang tak pernah surut dalam membela kebenaran.

Buku ini merupakan kumpulan hasil laporan dari mahasiswa KKN Angk. Ke-54 UIN Alauddin Makassar Desa Barugaia, periode 2016/2017 yang ditugaskan di kawasan Kecamatan Bontomanai, yang terbagi atas sepuluh desa yaitu : Desa Polebunging, Desa Parak, Desa Barugaia, Desa Mare-mare, Desa Jambuiya, Desa Kaburu, Desa Bontomarannu, Desa Bontokoraang, Desa Bonea Timur, dan Desa Bonea Makmur. Buku ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa KKN atas program kerja yang telah dilakukan selama ber-KKN. Dalam proses penyusunan buku ini, penulis sadar mendapat banyak partisipasi, kontribusi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, serta Prof. Dr. Mardan selaku Wakil Rektor 1, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A selaku Wakil Rektor II dan Prof. Siti Aisyah, M.A.,Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag, selaku Ketua Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) yang telah amanah untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar.

3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM), yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan KKN. Terimakasih pula atas kesediaannya untuk memantau proses pelaksanaan KKN dari awal hingga KKN berakhir.
4. Andi Muhammad Ali Amiruddin, MA selaku BP KKN dan Muh. Akil Rahman, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan KKN Angkatan 54 ini di Kecamatan Bontomanai. Arahan serta dukungan beliau sangat membantu mahasiswa KKN selama masa bakti.
5. Terimakasih pula kepada Bapak Zulfikri, S.STP., selaku Kepala Kecamatan Bontomanai yang telah bersedia menerima mahasiswa KKN untuk menjadi wilayah Kecamatan Bontomanai sebagai wadah pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diterima selama berada di bangku perkuliahan.
6. Kepada bapak/ibu kepala desa Barugaia, para tokoh masyarakat, tokoh agama, serta tokoh pemuda yang telah membantu dalam menyukseskan program kerja selama ber-KKN.
7. Kepada bapak/ibu posko yang telah menerima dan memperlakukan mahasiswa KKN sebagaimana anak kandung sendiri. Terimakasih atas curahan kasih sayang kepada mahasiswa KKN.
8. Terimakasih kepada segenap masyarakat Desa Barugaia atas sambutan dan dukungannya kepada mahasiswa KKN.
9. Kawan-kawan seperjuangan selama ber-KKN di Desa Barugaia, yang telah memberikan arti sebuah pertemanan. Terimakasih atas suka dan duka yang telah dibagi bersama. Semoga dengan berakhirnya KKN Angk. Ke-54 ini, hubungan persahabatan akan tetap ada.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak/ibu, dan rekan-rekan yang tidak sempat tercantum namanya, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah swt. Penulis berharap semoga

buku ini bermanfaat bagi penulis sendiri serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Barugaia, Mei 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan Pelaksanaan.....	4
C. Manfaat Pelaksanaan	5
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54	7
BAB II. PROFIL DESA	8
A. Letak Monografi Desa Barugaia	8
B. Sarana dan Prasarana.....	8
C. Potensi Sumber Daya Alam.....	9
D. Potensi Sumber Daya Manusia	22
E. Potensi Prasarana Dan Sarana	31
F. Analisis Potensi Desa.....	42
G. Data Tingkat Perkembangan Desa.....	43
BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	72
A. Pendekatan Terkait Kinerja Masyarakat	72
B. Metode Dalam Penerapan Program Kerja	73
BAB IV. PROGRAM KERJA.....	77

A. Program Kerja KKN Angk- 54.....	77
B. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja	79
C. Pendanaan Program Kerja.....	80
BAB V. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	82
A. Bagaimana Proker Muncul	82
B. Bagaimana Proker Terlaksana	82
BAB VI. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Rekomendasi.....	85
C. Testimoni.....	87
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan merupakan ranah untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan nasional menurut GBHN adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, beretos kerja, professional produktif serta memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 bagian pembukaan ditegaskan bahwa pencerdsasan kehidupan bangsa dilakukan secara terencana, teratur dan bertahap. Penegasan tersebut kemudian ditindaklanjuti kedalam pasal 31 ayat (1), (2), dan (3) Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen) sebagai berikut :

1. Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan
2. Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan dan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang

Penegasan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut dapat dipahami bahwa di dalam masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian, daya saing yang tinggi, ulet, antipatif dan kreatif. Upaya peningkatan kecerdasan dan kualitas manusia Indonesia menyangkut pendidikan masyarakatnya sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-undang 1945 telah dilakukan oleh pemerintah dengan memberikan dasar hukum penyelenggaraannya dalam suatu bentuk undang-undang yakni Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Berdasarkan ayat diatas, pendidikan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikannya memerlukan dua hal pokok. Pertama, penguasaan teori, konsep, prinsip dan metodologi operasiologi. Kedua, penguasaan strategi dan teknik operasional. Kemampuan pertama dapat diperoleh melalui aktifitas belajar di kampus. Kemampuan yang Kedua hanya dapat diperoleh melalui pengalaman dan keterlibatan langsung menghadapi, mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan nyata di masyarakat. Dengan demikian ada dua macam pengalaman belajar, yakni pengalaman belajar konseptual teoritik, dan pengalaman belajar aktual empiris. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengalaman belajar secara aktual empiris. Oleh karena itu dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat termasuk didalamnya KKN oleh mahasiswa (S1).

Pengembangan mahasiswa adalah usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, terarah dan bertanggungjawab, untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler, guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat untuk mengembangkan dan menyukseskan pengembangan manusia terciptanya masyarakat yang bertaqwa, maju, adil, sejahtera yang berilmu, ilmiah yang dikerjakan secara bekerja sama dan berkesinambungan. KKN bersifat intrakurikuler, secara operasional dipandang perlu menyusun program kegiatan berdasarkan musyawarah mufakat menyangkut kegiatan dan kebutuhan di lokasi KKN. Hal ini merupakan langkah awal yang ditempuh oleh mahasiswa KKN, pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat.

KKN dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang

kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan serta meningkatkan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi teknis, masyarakat sehingga dapat lebih berperan dalam menyelesaikan kegiatan pendidikan serta penelitian dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang meningkatkan infrastruktur pembangunannya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara disiplinier dan lintas sektoral. Kegiatan itu ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama pedesaan.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka KKN merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengabdian pada masyarakat. Mahasiswa dalam melaksanakan tugas harus tinggal didesa dan bekerja selama jangka waktu tertentu guna membantu masyarakat pedesaan dalam melaksanakan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu rangkaian kegiatan akademik kemahasiswaan bagi mahasiswa Program Pendidikan Strata Satu (S1) yang berada pada tingkatan perguruan tinggi yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana pelaksanaan KKN ini merupakan wujud konkret dari pelaksanaan dan pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut.

1. Undang-undang Pendidikan Nasional

Sesuai dengan tujuan Negara RI seperti tercantum dalam alinea kedua Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 menetapkan bahwa pemerintah Negara Indonesia berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa maka pasal 31 (1) UUD 1945 menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Untuk maksud itu UUD 1945 mewajibkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pengajaran nasional yang diatur dalam UUD (pasal 31 ayat 5). Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam UU No.2 tahun 1985 ditetapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan melalui dua jalur yaitu jalur-jalur Pendidikan Sekolah (PS) dan jalur Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

2. Tujuan Pendidikan Nasional

Dalam rangka terciptanya tujuan nasional yakni pembangunan manusia Indonesia seutuhnya maka dewasa ini pembangunan disegala bidang sedang digiatkan baik dari pusat hingga wilayah pedesaan untuk kelancaran jalannya pembangunan. Bagi mahasiswa KKN setelah sampai di desa berharap mampu merubah pola pikir masyarakat desa yang mungkin masih statis akan menjadi dinamis. Diharapkan bila KKN merupakan bakti mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan jalan bagi program nasional.

3. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Salah satu komponen generasi muda potensial dalam pembangunan yaitu mahasiswa yang memiliki Tri Darma Perguruan Tinggi, komponen Tri Darma Perguruan Tinggi mencakup : Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan KKN merupakan komponen ketiga yaitu kurikuler wajib yang memuat dalam TIM pendidikan nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Program pengabdian kepada masyarakat adalah merupakan pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah, yakni langsung kepada masyarakat yang membutuhkan guna menyukseskan pembangunan dan manusia pembangunan. Sejarah singkat KKN merupakan aset yang lahir dari saham mahasiswa dalam menyukseskan pembangunan.

B. Tujuan Pelaksanaan

Didalam proses pembangunan mahasiswa sebagai insan akademis yang beriman dan berilmu senantiasa dituntut peran sertanya secara aktif dalam memegang andil yang sangat besar dalam proses pembangunan. Mahasiswa sebagai bagian dari kaum intelektual diharapkan untuk tampil sebagai motivator dan mobilisator yang mampu memotorisasi jalannya proses pembangunan, utamanya pembangunan masyarakat desa. Dengan demikian salah satu cara yang dapat dilakukan melalui KKN yakni perwujudan dari makna Tri Darma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pendidikan, pengembangan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya mampu menunjukkan eksistensi pada hasil usaha dengan harapan kegiatan tersebut betul-betul nampak dalam masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat memotivasi dan menggerakkan kegiatan pembangunan khususnya pada proses

pembangunan dipedesaan dengan ragam disiplin yang diperoleh dilingkungan kampus dapat di aplikasikan dan disosialisasikan pada masyarakat. Secara umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk:

1. Mengaplikasikan disiplin ilmu ditengah-tengah masyarakat;
2. Mencari bahan-bahan dalam pengembangan disiplin ilmu setiap peserta KKN;
3. Menjalin kerja sama antara disiplin ilmu yang berbeda-beda untuk menghasilkan sarjana yang profesional untuk lebih mendekatkan dan menyesuaikan misi perguruan tinggi ditengah-tengah masyarakat;
4. Memberikan masukan dalam mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan desa;
5. Memantapkan nilai masyarakat bagi mahasiswa;
6. Memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dan menyukseskan program pembangunan di daerah tersebut;
7. Mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa diberbagai jurusan sehingga mahasiswa mengetahui begitu pentingnya kebersamaan dan mengurangi *gap* antar jurusan/fakultas.

Secara operasional aplikasi bidang keilmuan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata , maka mutlak dilakukan penyusunan program kerja berdasarkan kebutuhan dan kondisi objektif lokasi KKN. Hal ini dilakukan melalui musyawarah mufakat dalam sosialisasi program kerja (Seminar Desa) yang diikuti oleh pemerintah setempat, instansi-instansi terkait, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh agama serta seluruh mahasiswa KKN di Desa Jombe.

C. Manfaat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan KKN ini ada beberapa manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat serta pemerintah daerah setempat yaitu:

1. Mahasiswa
 - a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner;
 - b. Mengetahui pemecahan masalah-masalah yang dihadapinya secara ilmiah dan pragmatis;

- c. Membina mahasiswa untuk menjadi problem solving;
 - d. Menumbuhkembangkan rasa cinta serta tanggung jawabnya kepada kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan;
 - e. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
2. Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh umpan balik serta masukan/input dari mahasiswa dan masyarakat dalam pengembangan perguruan tinggi kedepan, sehingga dapat dilakukan perubahan-perubahan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan;
 - b. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta dan organisasi lainnya atas dasar kemitraan;
 - c. Dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi nyata masyarakat yang berguna bagi pengembangan IPTEK serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga IPTEK yang diterapkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
3. Masyarakat dan Pemerintah Daerah/Institusi
- a. Memperoleh sumbangsih pemikiran dan tenaga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Jombe;
 - b. Berubahnya cara berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan kebutuhan di berbagai bidang program pembangunan;
 - c. Terbentuknya kader-kader pembangunan dalam masyarakat untuk kesinambungan pembangunan/sustainable;
 - d. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan;
 - e. Memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program yang berada dalam tanggung jawab pemerintah desa.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54

Mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Andi Rahmatullah Assaf merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang sastra Inggris. Ia juga ahli dalam melakukan pendekatan dengan seluruh masyarakat desa Barugaia.

Muhammad Arif Rahmat merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang ekonomi dan sangat terampil dalam berhitung.

Nurfahmi Jumra merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang bahasa Arab, pandai membaca Alquran dan sangat senang menyanyi.

Sri Ratna Dewi merupakan mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan agama. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang mengajar anak SD.

Nuryeni Sherli Putri merupakan mahasiswi dari Jurusan Akutansi, Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang akutansi. Selain itu ia juga sangat fasih masak-memasak.

Nurhilda merupakan mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu ia juga pandai memasak dan kasidah.

Mutmainna merupakan mahasiswi dari Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang kimia. Selain itu ia juga sangat fasih masak-memasak dan menyanyi.

BAB II

PROFIL DESA

A. Letak Monografi Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai

Sejak dahulu telah berdiri desa barugaia yang terletak di pesisir pantai. Kemudian terbagi atas beberapa dusun yaitu Dusun Ujung Bori, Dusun Joong, dusun Tulang, danun Pajalaia. Adapun batas wilayah Desa Barugia,

- Sebelah utara, desa mekar indah dan kohala kecamatan Buki
- Sebelah Selatan, Desa Parak kecamatan Bontomanai
- Sebelah Timur, Desa Polebunging dan Mare-mare kecamatan Bontomana
- Sebelah Barat, Laut Flores

Barugaia adalah tempat berkumpul, yang luas pemukimannya ± 155 Ha, Luas perkebunan 15 Ha, luas kuburan 4.5 Ha, luas perkantoran 1 Ha, luas prasarana umum yang lainnya adalah 1.45 Ha.

Desa Barugaia adalah desa yang terletak di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Jarak dari desa ke kecamatan adalah 3.5 km dan dari ibukota kabupaten adalah 10 km. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Parak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Polebunging, sebelah Barat berbatasan dengan Laut Plores, dan sebelah utara berbatasan dengan Bontolempangan. Desa Barugaia memiliki luas daerah atau wilayah peruntukan lahan terdiri dari : tanah kering 235,5 km, kebun tanah 27,46 km dan tanah keperluan fasilitas umum 25,6 km.

B. Sarana Dan Prasarana

Desa Barugaia adalah desa yang termasuk kategori desa yang mandiri atau desa berkembang. Desa Barugaia mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana. Tetapi masyarakat atau warga desa memiliki banyak kreativitas yang dimana, memiliki sekelompok organisasi yang dinamakan dasawisma. Dasawisma tersebut merupakan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki kreativitas yang tinggi. Mereka

mendaur ulang plastik untuk dijadikan bahan kerajinan tangan contohnya yaitu bunga yang terbuat dari botol, tempat tisu yang terbuat dari pasir dan cangkang kerang, tempat lilin dari kerang, keranjang minuman terbuat dari kemasan teh gelas, dan lain-lain. Sebagian juga masyarakatnya bermata pencaharian utama sebagai nelayan. Budaya gotong royong di Desa Barugaia masih terbina dengan baik. Instansi-instansi pemerintah dan BUMN menjalankan program-program pemerintah di Kecamatan. Adapun distribusi pegawai di beberapa instansi pemerintah dan BUMN dan Pegawai banyak terkonsentrasi pada PLTA, Polsek, Koramil, Kantor Camat, juga Puskesmas.

C. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

1. POTENSI UMUM

a. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Mekar Indah & Kohala	Buki
Sebelah Selatan	Desa Parak	Bontomanai
Sebelah Timur	Desa Polebunging & Mare-Mare	Bontomanai
Sebelah Barat	Laut Flores	Bontomanai

b. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Pemukiman	± 155 Ha
Luas Persawahan	-
Luas Perkebunan	15 Ha
Luas Kuburan	4,5 Ha
Luas Pekarangan	5 Ha
Luas Taman	-
Perkantoran	1 Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	1,45 Ha
Total Luas	-

TANAH KERING	-
Tegal / Ladang	-
Pemukiman	155 Ha
Pekarangan	5 Ha
.....	-
Total Luas	-

TANAH BASAH	-
Tanah Rawa	2 Ha
Pasang Surut	-
Lahan Gambut	-
Situ/Waduk/Danau	-
Total Luas	-

TANAH PERKEBUNAN	-
Tanah Perkebunan Rakyat	-
Tanah Perkebunan Negara	-
Tanah Perkebunan Swasta	-
Tanah Perkebunan Perorangan	15 ha
Total Luas	15 ha

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/Kelurahan :	- ha/m ²
a. Tanah Bengkok	- ha/m ²
b. Tanah Titi Sara	- ha/m ²
c. Kebun Desa	²⁵⁰ m ²
1 Sawah Desa	- ha/m ²
Lapangan olah raga	1 ha/m ²
Perkantoran Pemerintah	1 Ha
Ruang 10public/taman kota	- ha/m ²
Tempat pemakaman Desa/umum	4,5 Ha
Tempat pembuangan sampah	- ha/m ²
Bangunan sekolah/perguruan tinggi	1,5 Ha
Pertokoan	250 M
Fasilitas pasar	0,1 Ha
Terminal	500 M

Jalan	- ha/m ²
Daerah tangkapan air	900 M
Usaha perikanan	1 Ha
Sutet/aliran listrik tenaga tinggi	- ha/m ²
Total luas	- ha/m ²

TANAH HUTAN	- ha/m ²
Hutan lindung	- ha/m ²
Hutan produksi	- ha/m ²
a. Hutan produksi tetap	- ha/m ²
b. Hutan terbatas	- ha/m ²
Hutan konservasi	- ha/m ²
Hutan adat	- ha/m ²
Hutan asli	- ha/m ²
Hutan sekunder	- ha/m ²
Hutan buatan	- ha/m ²
Hutan mangrove	1110 M
Hutan suaka	- ha/m ²
a. Suaka alam	- ha/m ²
b. Suaka margasatwa	- ha/m ²
Hutan rakyat	- ha/m ²
Total Luas	- ha/m ²

c. Iklim

Curah hujan	96
Jumlah bulan hujan	4
Kelembapan	27,37
Suhu rata – rata harian	0-50
Tinggi tempat dari permukaan laut	-

d. Jenis dan Kesuburan Tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Pasir
Tingkat kemiringan tanah	0,1

Lahan kritis	-
Lahan terlantar	-

e. Topografi

Bentangan Wilayah		
Desa/Kelurahan dataran rendah	Timur dan Barat	
Desa/Kelurahan berbukit – bukit	-	-
Desa/Kelurahan dataran tinggi/pegunungan	-	-
Desa/Kelurahan lereng gunung	-	-
Desa/Kelurahan tepi pantai/pesisir	-	-
Desa/Kelurahan kawasan rawa	-	-
Desa/Kelurahan kawasan gambut	-	-
Desa/Kelurahan aliran sungai	Dusun Ujung Bori, Dusun Tulang & Dusun Pajalaia	-
Desa/Kelurahanbantaran sungai	Dusun Ujung Bori, Dusun Tulang & Dusun Pajalaia	-

Letak		
Desa/Kelurahan kawasan perkantoran	Ibukota Desa	-
Desa/Kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Setiap Dusun	-
Desa/Kelurahan kawasan campuran	-	-
Desa/Kelurahan kawasan industry	-	-
Desa/Kelurahan kepulauan	-	-
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Dusun Ujung Bori, Barugaia, Joong dan Tulang	-
Desa/Kelurahan kawasan hutan	-	-
Desa/Kelurahan taman suaka	-	-
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Dusun Tulang	-
Desa/Kelurahan perbatasan dengan Negara lain	-	-

Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	-	-
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	-	-
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Kecamatan Buki & Kecamatan Benteng	-
Desa/Kelurahan DAS /bantaran sungai	Dusun Ujung Bori,Dusun Tulang & Dusun Pajalaia	-
Desa/Kelurahan rawan banjir	-	-
Desa/Kelurahan bebas banjir	-	-
Desa/Kelurahan potensial tsunami	-	-
Desa/Kelurahan rawan jalur gempa bumi	-	-

Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	3,5 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	10 Menit	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	60 Menit	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	- Unit	Tidak
Jarak ke ibukota kabupaten/kota	10 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	15 Menit	
Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2 Jam	
Kendaraan umum ke ibukota kabupaten /kota	1 unit	Ada
Jarak ke ibukota provinsi	750 Km	
Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan kendaraan bermotor	12 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor		
Kendaraan umum ke ibukota provinsi	2 Unit	Ada

2. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

a. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah - Buah

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	85 Keluarga
Tidak memiliki	320 Keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	0 Keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 Keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	-
Memiliki 100 – 500 ha	-
Memiliki 500 – 1000 ha	-
Memiliki lebih dari 1000 ha	-
Jumlah Total keluarga perkebunan	85 Keluarga

b. Hasil Tanaman dan Luas tanaman Buah - Buah

Jeruk	1 Ha	0,10
Alpoket	-	-
Mangga	1 Ha	0,15
Rambutan	-	-
Manggis	-	-
Salak	-	-
Apel	-	-
Papaya	1 Ha	0,10
Belimbing	1 Ha	0,10
Durian	-	-
Sawo	-	-
Duku	-	-
Kokosan	-	-
Pisang	2 Ha	0,15
Markisa	-	-
Lengkeng	-	-
Semangka	-	-
Limau	-	-
Jeruk nipis	1 Ha	0,10
Melon	-	-
Jambu air	150 M	0,10
Nangka	150 M	0,10
Sirsak	-	-
Kedondong	200 M	-

Anggur	-	-
Melinjo	-	-
Nenas	-	-
Jambu klutuk	-	-
Murbei	-	-

c. Pemasaran Hasil tanaman Pangan dan Tanaman Buah – buahan

Dijual langsung ke konsumen	-
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	-
Dijual melalui Tengkulak	-
Dijual melalui pengecer	Ya
Dijual ke lumbung Desa / Kelurahan	-
Tidak dijual	-

d. Pemasaran Hasil perkebunan

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui pengecer	Ya
Dijual ke lumbung Desa / Kelurahan	Tidak
Tidak dijual	Tidak

2. PETERNAKAN

a. Jenis Populasi Ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	17 Orang	102 Ekor
Kerbau	5 Orang	30 Ekor
Babi	-	-
Ayam kampung	200 Orang	2000 Ekor
Jenis ayam broiler	-	-
Bebek	4 orang	20 ekor
Kuda	-	-
Kambing	6 Orang	35 Ekor
Domba	-	-
Angsa	-	-

Burung puyuh	-	-
Kelinci	-	-
Burung wallet	-	-
Anjing	-	-
Kucing	350 orang	1050 ekor
Ular kobra	-	-
Burung Unta	-	-
Ular pithon	-	-
Burung cenderawasih	-	-
Burung kakatua	-	-
Burung beo	-	-
Burung merak	-	-
Burung langka lainnya	-	-
Buaya	-	-

b. Produksi Peternakan

Susu	-
Kulit	-
Telur	100 kg / tahun
Daging	-
Madu	-
Bulu	-
Air liur burung wallet	-
Minyak	100 Liter/Tahun
Hiasa / lukisan	-
Cinderamata	30 Buah / Tahun

c. Pemilik Usaha Pengelohan Hasil Ternak

Dendeng	- Orang	-
Abon	15Orang	
Penyamakan Kulit	- Orang	-
Madu Lebah	- Orang	-
Biogas	- Orang	-
Telur Asin	- Orang	-
Krupuk Kulit	- Orang	-
Penyamakan Kulit	- Orang	-

Kerajinan Tangan (handy craft)	3 Orang	
----------------------------------	---------	--

d. Pemasaran hasil ternak

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung Desa / Kelurahan	Tidak
Tidak dijual	Tidak

e. Ketersediaan Lahan Pemeliharaan ternak/padang Penggembalaan

Milik Masyarakat Umum	1 Ha
Milik perusahaan Peternakan (ranch)	- Ha
Milik perorangan	ha -
Sewa pakai	- Ha
Milik pemerintah	- Ha
Milik masyarakat adat	- Ha

3. PERIKANAN

a. Jenis dan Alat Produksi budidaya Ikan laut dan payau

Karamba	1 Unit	1 Ton / thn
Tambak	- Ha	- Ton / thn
Jermal	- Unit	- Ton / thn
Pancing	50 unit	± 10Ton / thn
Pukat	- unit	- Ton / thn
Jala	100 Unit	± 5Ton / thn

b. Jenis dan Sarana Produksi budidaya ikan air tawar

Karamba	-	- Ton / thn
Empang/kolam	1 Unit	1Ton / thn
Danau	- Ha/M ²	- Ton / thn
Rawa	- Ha/M ²	- Ton / thn
Sungai	3	- Ton / thn

Sawah	- Ha/M ²	- Ton / thn
Jala	- Unit	- Ton / thn
Pancingan	- Unit	- Ton / thn

c. Jenis Ikan dan Produksi

Tuna	- Ton / thn
Salmon	- Ton / thn
Tongkol / cakalang	- Ton / thn
Hiu	- Ton / thn
Kakap	1 Ton / thn
Tenggiri	1 Ton / thn
Jambal	- Ton / thn
Pari	1 Ton / thn
Kuwe	- Ton / thn
Belanak	- Ton / thn
Cumi	1 Ton / thn
Gurita	1 Ton / thn
Sarden	1 Ton / thn
Bawal	- Ton / thn
Baronang	1 Ton / thn
Kembung	- Ton / thn
Ikan ekor kuning	1 Ton / thn
Kerapu / sunu	1 Ton / thn
Teripang	1 Ton / thn
Barabara	- Ton / thn
Cucut	- Ton / thn
Layur	- Ton / thn
Ayam – ayam	- Ton / thn
Udang / lobster	1 Ton / thn

Tembang	1Ton / thn
Bandeng	1 Ton / thn
Nener	- Ton / thn
Kerang	- Ton / thn
Kepiting	- Ton / thn
Mas	- Ton / thn

Rajungan	- Ton / thn
Mujair	- Ton / thn
Lele	1 Ton / thn
Gabus	- Ton / thn
Patin	- Ton / thn
Nila	- Ton / thn
Sepat	- Ton / thn
Gurame	- Ton / thn
Belut	- Ton / thn
Penyu	- Ton / thn
Rumput laut	- Ton / thn
Kodok	- Ton / thn
Katak	- Ton / thn

d. Pemasaran Hasil Perikanan

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui pengecer	Ya
Dijual ke lumbung Desa / Kelurahan	Tidak
Tidak dijual	Tidak

4. SUMBER DAYA AIR

a. Potensi Air dan Sumber daya Air

Sungai	Debit	: -
Danau	Volume	: -
Mata air	Debit	: -
Bendungan/waduk/situ	Volume	: -
Embung – embung	Volume	: -
Jebakan air	Volume	: -

b. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik / Rusak
Mata air	-	-	
Sumur gali	50	100	Baik

Sumur pompa	-	-	-
Hidran umum	-	-	-
PAM	1	250	Baik
Pipa	2	35	-
Sungai	1	20	Baik
Embung	-	-	-
Bak penampung air hujan	-	-	-
Beli dari tangki swasta	-	-	-
Depot isi ulang	-	-	-
Sumber lain	-	-	-

c. Kualitas Air Minum

Mata air	-
Sumur gali	Baik
Sumur pompa	-
Hidran umum	-
PAM	Baik
Pipa	Baik
Sungai	Baik
Bak penampung air hujan	-
Beli dari tangki swasta	-
Depot isi ulang	-

d. Sungai

Jumlah sungai	3
Kondisi	
Tercemar	-
Pendangkalan/pengendapan lumpur tinggi	-
Keruh	-
Jernih dan tidak tercemar/memenuhi baku mutu air	-
Berkurangnya biota sungai	-
Kering	-

e. Rawa

Luas Rawa	-
Pemamfaatan	
Perikanan darat maupun laut	Tidak
Air baku untuk pengolahan air minum	Tidak
Cuci dan mandi	Tidak
Irigasi	Tidak
Buang air besar	Tidak
Perikanan	Tidak
Sayuran	Tidak
Pembudidayaan hutan mangrove	Tidak

f. Pemamfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	- Ha
Pemamfaatan	
Perikanan	Tidak
Air minum/air baku	Tidak
Cuci dan mandi	Tidak
Irigasi	Tidak
Buang air besar	Tidak
Pembangkit listrik	Tidak
Prasarana transportasi	Tidak
Lainnya	Tidak
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan	Tidak
Keruh	Tidak
Berlumpur	Tidak

5. POTENSI WISATA

Lokasi/tempat/area wisata	Keberadaan	Luas (ha)	Tingkat pemanfaatan (aktif/pasif)
Laut (wisata pulau, taman laut, situs sejarah bahari, pantai, dll)	Ada	200 M	Aktif
Danau (wisata air, hutan wisata, situs,	Tidak ada	-	Pasif

purbakala, dll)			
Gunung (wisata Hutan, taman Nasional, Bumi perkemahan, dll)	Tidak ada	-	Pasif
Agro wisata	Tidak ada	-	Pasif
Hutan Khusus	Ada	1100 M	Aktif
Goa	Tidak ada	-	Pasif
Cagar Budaya	Tidak ada	-	Pasif
Arung Jeram	Tidak ada	-	Pasif
Situs Sejarah, dan museum	Tidak ada	-	Pasif
Air terjun	Tidak ada	-	Pasif
Padang savanna (wisata padang savanna)	Tidak ada	-	Pasif

D. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

1. JUMLAH KEPADATAN PENDUDUK DESA BARUGAIA

Jumlah Laki – Laki	723 orang
Jumlah perempuan	893 orang
Jumlah total	1616 orang
Jumlah kepala keluarga	405 KK
Kepadatan penduduk	- Per KM

Sumber Data: Data Kantor Desa Barugaia tahun 2015

2. Jumlah Kepadatan Penduduk Desa Barugaia Berdasarkan Usia

No.	Umur	Jiwa	LK	PR
1	0 – 5 tahun	209	97	112
2	6 – 12 tahun	217	104	113

3	13 – 15 tahun	118	32	86
4	16 – 18 tahun	179	90	89
5	19 – 24 tahun	323	68	155
6	25 – 60 tahun	534	293	241
7	>60 tahun	136	39	97
	TOTAL	1616	723	893

Sumber Data: Data Kantor Desa Barugaia tahun 2015

3. PENDIDIKAN

TINGKATAN PENDIDIKAN	LAKI – LAKI	PEREMPUAN
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	19Orang	16 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	20 orang	32 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	9Orang	16 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	49 Orang	86 Orang
Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	3 Orang	9 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	5 Orang	6 Orang
Tamat SD / sederajat	188 Orang	196 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	6 Orang	5 Orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	4 Orang	5 Orang
Tamat SMP / sederajat	173 Orang	163 orang
Tamat SMA / sederajat	161 orang	150 orang
Tamat D-1 /sederajat	- Orang	- orang
Tamat D-2 /sederajat	- Orang	- orang

Tamat D-3 / sederajat	29 orang	31 orang
Tamat S-1 / sederajat	54 orang	44 orang
Tamat S-2 / sederajat	3 orang	4 orang
Tamat S-3 / sederajat	- orang	- orang
Tamat SLB A	- orang	- orang
Tamat SLB B	- orang	- orang
Tamat SLB C	- orang	- orang
Jumlah	723	893 orang
Jumlah Total	1616 Orang	

Sumber Data: Data Kantor Desa Barugaia tahun 2015

4. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	30	34
Pengrajin Industri Rumah Tangga	1	22
Peternak	17	2
Nalayan	50	-
Montir	5	-
TNI	6	-
Polri	3	-
Pensiunan PNS/TNI/Polri	35	30
Pengusaha Kecil dan Menengah	11	20
Dukun Kampung Terlatih	1	-

Sumber Data: Data Kantor Desa Barugaia tahun 2015

5. AGAMA / ALIRAN KEPERCAYAAN

A G A M A	LAKI – LAKI	PEREMPUAN
Islam	723 orang	893 orang
Kristen	- orang	- orang
Katholik	- orang	- orang
Hindu	- orang	- orang
Budha	- orang	- orang
Khonghucu	- orang	- orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	- orang	- orang
Aliran Kepercayaan Lainnya	- orang	- orang
Jumlah	723 orang	893 orang

Sumber Data: Data Kantor Desa Barugaia tahun 2015

6. KEWARGANEGARAAN

KEWARGANEGARAAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
Warga Negara Indonesia	723 orang	893 orang
Warga Negara Asing	- orang	- orang
Dwi Kewarganegaraan	- orang	- orang
Jumlah	723 orang	893 orang

7. TENAGA KERJA

TENAGA KERJA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun	203 orang	268 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	128 orang	105 orang
Penduduk usia 18-56 tahun yang belum atau tidak bekerja	165 orang	249 orang
Penduduk usia 0-6 tahun	41 orang	48 orang
Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	171 orang	213 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	15 orang	10 orang
Angkatan kerja	orang	Orang

Jumlah	723Orang	893 Orang
Jumlah Total	Orang	

9. POTENSI KELEMBAGAAN

a. LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH DESA / KELURAHAN		
Dasar Hukum pembentukan Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada	Perda
Dasar Hukum pembentukan BPD	Ada	Perda
Jumlah aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	19 orang	
Jumlah perangkat Desa / Kelurahan	88 orang	
Kepala Desa / Lurah	Ada / Aktif	
Sekretaris Desa / kelurahan	Ada/Aktif	
Kepala urusan Pemerintahan	Ada / aktif	
Kepala urusan pembangunan	Ada / aktif	
Kepala urusan pemberdayaan masyarakat	Ada / aktif	
Kepala urusan kesejahteraan rakyat	Tidak ada	
Kepala urusan Umum	Ada / aktif	
Kepala urusan keuangan	Ada / aktif	
Jumlah staf	12 orang	
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	5 Dusun	
Kepala Dusun / Lingkungan Timur	Aktif	
Kepala Dusun / Lingkungan Barat	Aktif	
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SLTP, SLTA, Diploma,S1,Pascasarjana	
Kepala Desa / Lurah	SLTA	
Sekretaris Desa / kelurahan	S1	
Kepala urusan Pemerintahan	SLTA	
Kepala urusan pembangunan	SLTA	
Kepala urusan pemberdayaan masyarakat	SLTA	
Kepala urusan kesejahteraan rakyat	-	
Kepala urusan Umum	SLTA	
Kepala urusan keuangan	SLTA	

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA		
Keberadaan BPD		Ada / aktif
Jumlah Anggota BPD		5 orang
Pendidikan Anggota BPD		SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	: NUR ALIM	SLTA
Wakil Ketua	: MARJANI	SD
Sekretaris	: ARIFIN NUKMAN	SLTA
Anggota	: SUARDI	SLTA
Anggota	: ANDI	SLTA
NURSAM		

b. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD / LKK)	
Keberadaan LKD / LKK	Tidak ada
Dasar Hukum Pembentukan	Belum ada Organisasi LKD/LKK
Jumlah Pengurus	-
Alamat Kantor	-
Ruang Lingkup Kegiatan	-
LKMD / LKMK	
Dasar Hukum Pembentukan	Belum ada Organisasi LKMD/LKMK
Jumlah Pengurus	-
Alamat Kantor	-
Ruang Lingkup Kegiatan	-
LKMD/LPMATAU SEBUTAN LAIN	
Dasar Hukum Pembentukan	Ada Organisasi LKMD/LPM
Jumlah Pengurus	2 Orang
Alamat Kantor	-
Ruang Lingkup Kegiatan	-

P K K	Ada
Dasar Hukum Pembentukan	Ada
Jumlah Pengurus	30 orang
Alamat Kantor	Dusun Ujung Bori Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kab. Kepulauan Selayar
Ruang Lingkup Kegiatan	
RUKUN KAMPUNG	
JUMLAH RK	11 Unit
Dasar Hukum Pembentukan	Belum ada
Jumlah Pengurus	11 Orang
Alamat Kantor	Di dusun masing-masing
Ruang Lingkup Kegiatan	-
RUKUN TETANGGA	
JUMLAH RT	-
Dasar Hukum Pembentukan	-
Jumlah Pengurus	-
Alamat Kantor	-
Ruang Lingkup Kegiatan	-
KARANG TARUNA	
Dasar Hukum Pembentukan	-
Jumlah Pengurus	15 orang
Alamat Kantor	Dusun Barugaia Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kab. Kepulauan Selayar
Ruang Lingkup Kegiatan	
KELOMPOK TANI	
Jumlah Pengurus	1 Unit Organisasi
Dasar Hukum Pembentukan	Tidak Ada
Jumlah Pengurus	30 orang
Alamat Kantor	Dusun Ujung Bori Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kab. Kepulauan Selayar
Ruang Lingkup Kegiatan	

10. LEMBAGA EKONOMI

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa / Kelurahan	Jumlah /unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus dan Anggota
Koperasi Unit Desa	-		-
Koperasi simpan Pinjam	1		50 Orang
Kelompok Simpan Pinjam	5		50 Orang
Bumdes	1		50 Orang
Jumlah	7		150 orang
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah /unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus
Jasa Asuransi	-	-	-
Lembaga keuangan Non Bank	-	-	-
Bank Perkreditan Rakyat	-	-	-
Penggadaian	-	-	-
Bank Pemerintah	-	-	-
Jumlah	-	-	-
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri makanan	-	-	-
Industri alat rumah tangga	-	-	-
Industry material bahan bangunan	-	-	-
Industry alat pertanian		-	-
Industry kerajinan	-	-	-
Rumah makan dan Restoran	3	-	4
Jumlah	-	-	-

12. LEMBAGA ADAT

1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	
Kepengurusan Adat	Ada
	Ada
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	Tidak

Barang Pusaka	Tidak
Naskah – Naskah	Tidak
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawaharah Adat	Ada
Sanksi Adat	Tidak
Upacara Adat Perkawinan	Ada
Upacara Adat Kematian	Ada
Upacara Adat Kelahiran	Ada
Upacara Adat dalam bercocok tanam	Tidak
Upacara Adat bidang perikanan/laut	Tidak
Upacara Adat bidang kehutanan	Tidak
Upacara Adat dalam pengolahan sumber daya alam	Tidak
Upacara Adat dalam pembangunan Rumah	Ada
Upacara Adat dalam penyelesaian masalah/konflik	Tidak

13. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	Ada
Jumlah anggota Hansip	6 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	-
Pelaksanaan Siskamling	Ada
Jumlah Pos Kamling	3 buah
2. Satpam Swakarsa	
Keberadaan Satpam Swakarsa	Tidak
Jumlah Anggota	-
Nama organisasi induk/pemilik	-
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	Ada

3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI-POLRI dalam bidang TRANTIBLINMAS	
Mitra Koramil / TNI	Ada
Jumlah Anggota	1

	orang
Jumlah Kegiatan	
Babinkamtibmas / POLRI	Ada
Jumlah Anggota	1 orang
Jumlah Kegiatan	

E. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

1. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

a. Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau Unit)	Rusak (km atau Unit)
1.1. Jalan Desa / Kelurahan		
Panjang jalan aspal	6 Km	-
Panjang jalan Makadam	-	-
Panjang jalan Tanah	5 km	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semèn/beton	2 km	-
1.2. Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecamatan		
Panjang Jalan aspal	3,5 Km	-
Panjang jalan Makadam	-	-
Panjang jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semèn/beton	-	-
1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan		
Panjang jalan aspal	4 Km	-
Panjang jalan Makadam	-	-
Panjang jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semèn/beton	-	-
1.4. Jalan Provinsi yang melewati Desa/Kelurahan		
Panjang Jalan aspal	4 Km	-
Panjang jalan Makadam	-	-

Panjang jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semèn/beton	-	-
1.5. Panjang Jalan Negara		
Panjang Jalan aspal	4 Km	-
Panjang jalan Makadam	-	-
Panjang jalan Tanah	-	-
Panjang Jalan Sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semèn/beton	-	-
1.6. Jembatan Desa/Kelurahan		
Jumlah Jembatan beton	2 Unit	-
Jumlah Jembatan besi	-	-
Jumlah Jembatan kayu	-	-
1.7. Prasarana Angkutan Darat		
Jumlah pangkalan ojek	-	-
Jumlah stasiun KA	-	-
Terminal bis/angkutan pedesaan/perkotaan	1 Unit	-
Jumlah	-	-
Jumlah Total	-	-

b. Sarana Transportasi Darat

Bus Umum	Ada
Truck umum	Tidak ada
Angkutan per – Desa / Kelurahan	Tidak ada
Ojek	Tidak ada
Delman/bendi/cidomo	Tidak ada
Becak	Ada
Kereta api	Tidak ada

c. Prasarana Transportasi laut / sungai

Jumlah tambatan perahu	1 Buah
Jumlah pelabuhan kapal penumpang	Tidak ada
Jumlah pelabuhan kapal barang	Tidak ada

d. Sarana Transportasi Sungai/Laut

Perahu Motor	Tidak Ada
Kapal antar pulau	Tidak Ada
Perahu tanpa motor	Ada
Jet boat	Tidak Ada
Kapal pesiar	Tidak ada

e. Prasarana Transportasi Udara

Lapangan terbang Nasional/internasional	Tidak ada
Lapangan terbang perintis	Tidak ada
Lapangan terbang domestic	Tidak ada
Helipad	Tidak ada
Lapangan terbang komersial	Tidak ada

2. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

a. Telepon

Telepon umum	Tidak ada
Wartel	Tidak ada
Warnet	Tidak ada
Jumlah pelanggan Telkom	Tidak ada
Jumlah pelanggan GSM	-
Jumlah pelanggan CDMA	-
Sinyal telepon selular/handphone	Ada

b. Kantor Pos

Kantor Pos	Tidak ada
Kantor Pos Pembantu	Tidak ada
Tukang Pos	Tidak ada

c. Radio / TV

TV Umum	Tidak Ada
Jumlah radio	15 Unit
Jumlah TV	267 unit
Jumlah Parabola	20 unit

d. Koran / Majalah / Buletin

Koran / Surat Kabar	Ada
Majalah	Ada
Papan Iklan / Reklame	Ada
Papan pengumuman	Ada

3. PRASARA AIR BERSIH DAN SANITASI

a. Prasarana air bersih

Jumlah sumur pompa	-
Jumlah sumur gali	50 unit
Jumlah hidran umum	-
Jumlah PAM	1 Unit
Jumlah tangki air bersih	-
Jumlah embun	-
Jumlah mata air	-
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	-

b. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air	-
Sumur resapan air rumah tangga	-
Jumlah MCK umum	7 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	250 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Tidak ada

4. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

a. Prasarana dan sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	4 ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Ada
Rumah Dinas perangkat Desa/Kelurahan	Tidak ada

Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	11 buah
Jumlah kursi	18 buah
Jumlah almari arsip	5 buah
Komputer	1 buah
Mesin Fax	-
Kendaraan dinas	2 buah
Administrasi Pemerintahan Desa / Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada , terisi
Buku Keputusan Kepala Desa / Lurah	Ada , terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada , terisi
Buku data inventaris	Ada , terisi
Buku data aparat	Ada , terisi
Buku data tanah milik Desa/tanah kas Desa/milik Kelurahan	Ada , terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada , terisi
Buku data tanah	Ada, terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Tidak ada
Buku agenda ekspedisi	Ada, terisi
Buku profil Desa / Kelurahan	Ada , terisi
Buku data induk penduduk	Ada , terisi
Buku data mutasi penduduk	Ada , terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada , terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada , terisi
Buku data penduduk sementara	Ada, terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada , tidak terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada , tidak terisi
Buku kas umum	Ada , terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Tidak ada

Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada , terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada , tidak terisi

b. Prasarana dan sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD

Gedung Kantor	Ada
Ruangan Kerja	Ada
Balai BPD	Ada
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	5 buah
Jumlah kursi	14 buah
Jumlah almari arsip	2 Buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	-
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada

c. Prasarana dan sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan lain

Gedung kantor atau balai pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Ada
Buku administrasi	

Jenis kegiatan	
Jumlah pengurus	

**5. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA
KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN**

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan / LKD / LK	Tidak ada
Peralatan kantor : komputer, fax	Tidak ada
Mesin tik	Tidak ada
Kardek	Tidak ada
Buku administrasi Lembaga Kemasyarakatan	Tidak ada
Jumlah meja dan kursi	Tidak ada
LKMD/LPM atau sebutan lain	Ada
Memiliki kantor sendiri	Tidak
Peralatan kantor : komputer, fax	Tidak ada
Mesin tik	Tidak ada
Kardek	Tidak ada
Buku administrasi Lembaga Kemasyarakatan	Tidak ada
Jumlah meja dan kursi	Tidak ada
Buku administrasi	Tidak ada
Jumlah kegiatan	Tidak ada
PKK	Ada
Gedung / kantor	Ada
Peralatan Kantor/ATK/inventaris	tidak ada
Kepengurusan	Ada
	Aktif
Buku administrasi PKK	Ada
	10 jenis
Kegiatan	Ada
Jumlah kegiatan	10 jenis

Karang Taruna	Ada
----------------------	------------

Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	-
Jumlah kegiatan	-
RT	Ada
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	-
Jumlah kegiatan	-
RW	Tidak ada
Kepengurusan	-
Buku administrasi	-
Jumlah kegiatan	-
Lembaga Adat	Ada
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Tidak ada
Kepengurusan	Aktif
Buku administrasi	-
Jumlah kegiatan	-
BUMDES	Ada
Memiliki kantor/gedung/menumpang	Tidak ada
Kepengurusan	Tidak aktif
Buku administrasi	-
Jumlah kegiatan	-

Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Tidak ada
Kantor/gedung/menumpang	Tidak ada
Kepengurusan	Tidak aktif
Buku administrasi	-
Jumlah kegiatan	-
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	Ada
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	Tidak ada

6. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Masjid	5 buah
Jumlah Langgar / Surau / Musholah	1 Buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	-
Jumlah Gereja Katholik	-
Jumlah Wihara	-
Jumlah Pura	-
Jumlah Klenteng	-

7. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan Sepak Bola	1 buah
Lapangan bulu tangkis	1 buah
Meja pingpong	4 buah
Lapangan tenis	-
Lapangan voli	1buah
Lapangan golf	-
Pacuan kuda	-
Arum jeram	-
Lapangan basket	-
Pusat kebugaran	-
Gelanggang remaja	-

8. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

a. Prasarana Kesehatan

Rumah Sakit Umum	-
Puskesmas	1 Unit
Puskesmas pembantu	-
Poliklinik/balai pengobatan	-
Apotik	-
Posyandu	4 unit
Toko obat	-
Balai pengobatan masyarakat/yayasan/swasta	-
Gedung penyimpanan obat	-

Jumlah rumah/kantor praktek dokter	-
Rumah bersalin	-
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
Rumah Sakit Mata	-

b. Sarana Kesehatan

Jumlah Dokter umum	2 Orang
Jumlah dokter gigi	1 Orang
Jumlah dokter spesialis lainnya	-
Jumlah paramedic	10 Orang
Jumlah dukun bersalin terlatih	1 Orang
Bidan	20 orang
Perawat	15 orang
Dukun pengobatan alternative	-
Jumlah dokter praktek	-
Laboratorium kesehatan	Ada

9. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung kampus PTN	-
Gedung kampus PTS	-
Gedung SMA/ sederajat	-
Gedung SMP/ sederajat	1 Buah
Gedung SD/ sederajat	1 buah
Gedung TK	1 buah
Gedung tempat bermain anak	1 Buah
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	-
Jumlah perpustakaan keliling	-
Perpustakaan Desa/ kelurahan	1 buah
Taman Bacaan	-

10. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	Ada
Diesel umum	-
Genset pribadi	60 unit
Lampu minyak tanah/ jarak/ kelapa	-

Kayu bakar	-
Batu bara	-
Tanpa penerangan	-

11. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Jumlah Tempat Wisata	1 Buah
Hotel Bintang 5	-
Hotel Bintang 4	-
Hotel Bintang 3	-
Hotel Bintang 2	-
Hotel Bintang 1	-
Hotel Melati	-
Diskotik	-
Bilyar	-
Karaoke	-
Museum	-
Restoran	-
Bioskop	-

12. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	-
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	-
Alat penghancur sampah/incinerator	-
Jumlah gerobak sampah	-
Jumlah tong sampah	113 Buah
Jumlah truck pengangkut sampah	-
Jumlah Satgas kebersihan	2 Orang
Jumlah anggota Satgas kebersihan	2 Orang
Jumlah pemulung	-
Tempat pengelolaan sampah	Tidak ada
Pengelolaan sampah Lingkungan/RT	-
Pengelola sampah lainnya	Tidak ada

F. ANALISIS POTENSI DESA

1. TINGKATAN POTENSI

1. Potensi umum	TINGGI
2. Potensi Sumber Daya Alam	TINGGI
3. Potensi sumber Daya manusia	TINGGI
4. Potensi kelembagaan	SEDANG
5. Potensi Prasarana dan Sarana	SEDANG

2. PETENSI PENGEMBANGAN

1. Potensi tanaman pangan	-
Kendala	-
2. Petensi tanaman apotik hidup	-
Kendala	-
3. Potensi perkebunan	Ada
Kendala	Bibit
4. Petensi Kehutanan	-
Kendala	-
5. Potensi peternakan	Ada
Kendala	Bibit Ternak
6. Potensi perikanan	Ada
Kendala	Bibit , Sarana & Prasarana
7. Potensi pertambangan	Ada
Kendala	Lahan
8. Potensi jasa dan perdagangan	Ada
Kendala	Modal

G. DATA TINGKAT PERKEMBANGAN DESA

1. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

a. JUMLAH PENDUDUK

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki – Laki	Perempuan
Jumlah Penduduk Tahun Ini	723 Orang	893 Orang
Jumlah Penduduk Tahun Lalu	718 Orang	887 Orang
Perkembangan Persentase	%	%

2. EKONOMI MASYARAKAT

a. Pengangguran

1. Jumlah Angka Kerja (Penduduk Usia 18-56 tahun)	Orang
2. Jumlah Penduduk Usia 18-56 thn yang masih sekolah dan tidak bekerja	Orang
3. Jumlah Penduduk Usia 18-56 thn yang menjadi Ibu Rumah Tangga	Orang
4. Jumlah Penduduk Usia 18-56 thn yang bekerja penuh	Orang
5. Jumlah Penduduk Usia 18-56 thn yang bekerja tidak tentu	Orang
6. Jumlah Penduduk Usia 18-56 thn yang cacat dan tidak bekerja	1 Orang
7. Jumlah Penduduk Usia 18-56 thn yang cacat dan bekerja	5 Orang

b. Kesejahteraan Keluarga

1.	Jumlah Keluarga Prasejahtera	121 KK
2.	Jumlah Keluarga Sejahtera I	51 KK
3.	Jumlah Keluarga Sejahtera 2	66 KK
4.	Jumlah Keluarga Sejahtera 3	91 KK
5.	Jumlah Keluarga Sejahtera 3 Plus	76 KK
6.	Total Jumlah Kepala Keluarga	405 Keluarga

c. Pendapatan Rill Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga	405KK
Jumlah Anggota Keluarga	1616Orang
Jumlah pendapatan kepala keluarga	Rp. 1.000.000,-/bulan
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp. 1.500.000,-/bulan
Jumlah total pendapatan keluarga	Rp. 2.500.000,-
Rata-rata pendapatan perorangan anggota keluarga	Rp. 500.000,-/bulan

4. PENDIDIKAN MASYARAKAT

a. TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Jumlah penduduk buta akasara dan latin	6 Orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan kelompok bermain	69 Orang
Jumlah anak dan penduduk yang cacat fisik dan mental	7 Orang
Jumlah penduduk sedang SD sederajat	Orang
Jumlah penduduk tamat SD dan sederajat	384 Orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD dan sederajat	Orang
Jumlah penduduk sedang SLTP dan sederajat	Orang
Jumlah penduduk tamat SLTP atau sederajat	336 Orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP atau sederajat	Orang
Jumlah penduduk tamat SLTA atau sederajat	311 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA atau sederajat	Orang
Jumlah penduduk yang tidak tamat SLTA atau sederajat	Orang
Jumlah penduduk sedang D-I	
Jumlah penduduk tamat D-I	
Jumlah penduduk sedan D-II	
Jumlah penduduk tamat D-II	Orang
Jumlah penduduk sedan D-III	Orang
Jumlah penduduk Tamat D-III	60 Orang
Jumlah penduduk sedan S-I	-
Jumlah penduduk Tamat S-I	98 Orang
Jumlah penduduk sedan S-II	-
Jumlah penduduk Tamat S-II	7 Orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	7 Orang
.....% penduduk buta huruf (1) : jumlah penduduk x 100 %	59%
..... % penduduk SLTP / Sederajat (3) : jumlah penduduk X 100%	25%

b. WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN

1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	311 Orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	Orang
3. Jumlah penduduk usia 1-15 tahun yang tidak sekolah	Orang

c. RASIO GURU DAN MURID

1. Jumlah Guru Tk dan Kelompok bermain Anak	7 Orang
2. Jumlah siswa TK dan Kelompok bermain anak	81 orang
3. Jumlah Guru SD dan Sederajat	14 Orang
4. Jumlah Siswa SD dan sederajat	166 Orang
5. Jumlah Guru SLTP dan Sederajat	17 Orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	71 Orang
7. Jumlah guru SLTA dan Sederajat	-
8. Jumlah siswa SLTA dan Sederajat	-

d. LEMBAGA PENDIDIKAN MASYARAKAT

Jumlah perpustakaan Desa	1 unit
Jumlah taman baca Desa	-
Jumlah perpustakaan keliling	-
Jumlah sanggar belajar	-
Jumlah pendidikan belajar luar sekolah	-
Jumlah kelompok belajar paket A	-
Jumlah peserta ujian paket A	6 Orang
Jumlah kelompok belajar paket B	-
Jumlah peserta ujian paket B	4 Orang
Jumlah kelompok belajar paket C	-
Jumlah peserta ujian paket C	16 Orang

Jumlah lembaga kursus keterampilan	-
Jumlah peserta kursus keterampilan	-

5. KESEHATAN MASYARAKAT

a. Kualitas Ibu Hamil

Jumlah Ibu Hamil	102 Orang
Jumlah ibu hamil periksa di posyandu	-
Jumlah ibu hamil periksa di puskesmas	82 Orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah sakit	17 Orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	-
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	-
Jumlah ibu hamil periksa di dukun Terlatih	-
Jumlah Ibu kematian ibu hamil	-
Jumlah Ibu hamil melahirkan	22 Orang
Jumlah ibu nifas	22 Orang
Jumlah kematian Ibu Nipas	-
Jumlah ibu nipas hidup	22 orang

b. Kualitas Bayi

Jumlah keguguran kandungan	-
Jumlah bayi lahir	22 orang
Jumlah bayi mati	-
Jumlah bayi lahir mati	1 Orang
Jumlah bayi lahir hidup	22 Orang
Jumlah bayi mati Jumlah bayi usia 0-1 bulan	-
Jumlah bayi mati 1-12 bulan	-
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 Kg	-
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	-

c. Kualitas Persalinan

Jumlah persalinan ditolong Dokter	Tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	22
Jumlah persalinan ditolong perawat	Tindakan
Jumlah persalinan ditolong Dukun bersalin	Tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	Tindakan

d. Wabah Penyakit

Muntaber	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Demam Berdarah	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Polio	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada Kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Cikungunya	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Flu burung	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada Kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian

Busung lapar	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Kelaparan	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidakada Kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian

Demam Berdarah	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Muntaber	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	1 kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian
Demam Berdarah	
Jumlah Kejadian dalam 1 tahun ini	Tidak ada kejadian
Jumlah yang meninggal	Tidak ada kejadian

e. Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih

Jumlah keluarga yang menggunakan sumur gali	100 Keluarga
Jumlah keluarga pelanggan PAM	250 Keluarga
Jumlah keluarga pengguna penampungan air hujan	-
Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	-
Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	35 Keluarga
Jumlah keluarga menggunakan hidrat umum	-
Jumlah keluarga menggunakan air sungai	20 Keluarga
Jumlah keluarga menggunakan embung	-
Jumlah keluarga menggunakan mata air	-
Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	405 Keluarga
Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber diatas	-

f. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kebiasaan buang air Besar	
Jumlah keluarga yang memiliki WC yang Sehat	217 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki WC yang kurang	87

memenuhi standar kesehatan	Keluarga
Jumlah keluarga yang biasa membuang air besar di sungai/parit/hutan/kebun	20 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	7 Keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan sehari 1 kali	-
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	205 Keluarga
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	200 Keluarga
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	-
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1kali	-

Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun terlatih	-
Doktrrer / Puskesmas/Manri Kesehatan/perawat/Bidan/Posyandu	405 Keluarga
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	-
Paranormal	-
Obat tradisional dari keluarga sendiri	-

g. Jumlah Penderita Sakit tahun Ini

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	Dirawat di
Jantung	Orang	Rumah/RS/Puskesmas
Leper	5 Orang	Rumah/RS/Puskesmas
Paru-paru	3 Orang	Rumah/RS/Puskesmas
Kanker	-	Rumah/RS/Puskesmas
Stroke	-	Rumah/RS/Puskesmas
Diabetes Melitus	24 Orang	Rumah/RS/Puskesmas
Ginjal Malaria	-	Rumah/RS/Puskesmas
Lepra/ kusta	-	Rumah/RS/Puskesmas
HIV/AIDS	-	Rumah/RS/Puskesmas
Gila /Sters	-	Rumah/RS/Puskesmas
TBC	3 Orang	Rumah/RS/Puskesmas
Asma	6 Orang	Rumah/RS/Puskesmas

h. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK umum	7 Unit
Jumlah Posyandu aktif	3 Unit
Jumlah kader Posyandu Aktif	10 Orang
Jumlah Pembina Posyandu	e. Orang
Jumlah Dasawisma	2 dasawisma
Jumlah pengurus Dasawisma Aktif	20 orang
Jumlah kader bina keluarga Balita aktif	6 orang
Jumla petugas lapangan KB aktif	2 orang
Jumlah rencana kegiatan Posyandu	Di isi
Buku data pengunjung posyandu	Di isi
Buku kegiatan pelayanan posyandu	Di isi
Buku administrasi posyandu lainnya	7 Jenis
Jumlah kegiatan posyandu	1 Jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	Orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	-Jenis
Jumlah pemberantasan sarang nyamuk	-
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	-Jenis

6. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

a. KONFLIK SARA

JENIS KASUS	JUMLAH KASUS
Kasus konflik pada tahun ini	1
Kasus konflik SARA pada tahun ini	-

Jumlah kasus perkara atau perkelahian atau pertengkaran antar tetangga	-
Jumlah kasus perkara atau perkelahian atau pertengkaran antar rk/rt	-
Jumlah konflik antara masyarakat pendatang dan penduduk asli	1

Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa dengan kelompok masyarakat dengan masyarakat Desa lain	-
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	-
Jumlah kerugian materil akibat konflik antar masyarakat dengan pemerintah	-
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	-
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan lembaga politik	-
Jumlah kerugian politik akibat konflik antara masyarakat dengan lembaga politik	-
Jumlah sarana dan prasarana yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	-
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	-
Jumlah korban luka akibat konflik SARA	-
Jumlah meninggal akibat konflik SARA	-
Jumlah janda akibat konflik SARA	-
Jumlah anak yatim akibat konflik SARA	-
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau di proses secara hukum	-

b. PERKELAHIAN

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	1
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	1
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	-
Jumlah pelaku konflik yang di adili atau di proses secara hukum	6 Orang

c. PENCURIAN

Kasus pencurian dan perampokan tahun ini	-
Kasus pencurian dan perampokan yang korbannya penduduk Desa setempat	-
Kasus pencurian dan perampokan yang pelakunya penduduk Desa setempat	-
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	-
Jumlah pelaku konflik yang di adili atau di proses secara hukum	-

d. PENJARAHAN DAN PENYEROBOTAN TANAH

Jumlah kasusu penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	-
Jumlah kasusu penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tapi pelakunya bukan penduduk setempat	-
Jumlah kasusu penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tapi pelakunya penduduk setempat	-
Jumlah pelaku konflik yang di adili atau di proses secara hukum	-

e. MASALAH KEJAHATAN SOSIAL

Jumlah gelandangan	-
Jumlah pengemis jalan	-
Jumlah anak jalan dan terlantar	-
Jumlah manusia lanjut usia dan terlantar	-
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	-
Jumlah orang cacat fisik	4 orang
Jumlah orang kelainan kulit	-
Jumlah orang tidur dikelom jembatan / emperan	-
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	-
Jumlah panti jompo	-
Jumlah panti asuhan anak	-
Jumlah rumah singgah anak jalanan	-
Jumlah anak yatim usia 0-18 tahun	-

Jumlah anak piatu usia 0-18 tahun	-
Jumlah anak yatim –piatu usia 0-18 tahun	-
Jumlah janda	-
Jumlah anak yatim usia 7-17 tahun yang tidak sekolah SD/ sederajat	-
Jumlah anak yatim usia 13-15 tahun yang tidak sekolah SLTP/ sederajat	-
Jumlah anak bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	-
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	-
Jumlah penduduk eks NAPI	15 orang
Jumlah penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana banjir	-
Jumlah penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	-

Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami kebakaran hutan	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kelaparan	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	-
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis tandus	-
	-

f. PERLEMBAGAAN SISTEM KEAMANAN DAN LINGKUNGAN SEMESTA

Organisasi siskamling	Ada
Organisasi pertahanan sipil dan perlindungan masyarakat	-
Jumlah RT yang ada disiskamling / pos ronda	2 Rk
Jumlah anggota hansip dan linmas	6 Orang
Jumlah satuan kelompok pengaman (SATPAM) swasta	-
Jumlah pembinaan siskamling oleh pengurus dan kades	-
Jumlah pos jaga induk desa	1 pos

7. KEDAUALATAN POLITIK MASYARAKAT

a. KESADARAN BERPEMERINTAH BERBANSA DAN BERNEGARA

Jenis kegiatan pemantapan nilai ideologi pancasila sebagai dasar negara	
Jumlah kegiatan pemantapan nilai ideologi pancasila sebagai dasar negara	-
Jenis-jenis pemantapan Bhinneka Tunggal Ika	-
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bansa lainnya	-
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	-
Jumlah kasus warga Desa yang minta swaka/lari keluar negeri	-
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	-
Jumlah warga yang melintasi negara tetangga secara resmi	-
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antara kelompok pengacau kewanman di perbatasan negara dengan warga / aparat Desa	-
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa perbatasan negara tetangga	-
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan kesatuan bansa indonesia	-

tahun ini	
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	-
Jumlah masalah tenaga kerja di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	-
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa perbatasan antar Negara	-
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi di desa tahun ini	-

Jumlah kasus sengketa yang terjadi baik antar desa dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten dan desa antar provinsi	-
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan kepala desa ke pemerintah tingkat atas	-
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan di sintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya kepala Desa	-
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan Desa	-
Jumlah kasus pengkapan nelayan/petani/peternakan/perkebunan/perambutan hutan asal desa di perairan dan daratan wilayah negara ini	-

b. KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN RETRIBUSI

Jumlah pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa	4.500.000
Jumlah wajib pajak	908
Target PBB	9.675.891
Realisasi PBB	50 %
Jumlah tindakan terhadap penunggaka PBB	-
Jenis retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan Desa	-

Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa	-
Target retribusi	-
Realisasi retribusi	-
Jenis pungutan resmi lainnya di desa	-
Target pungutan resmi di desa	-
Realisasi pungutan resmi di desa	-
Jumlah kasus pungutan liar	-
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	-

8. PARTISIPASI POLITIK

a. JUMLAH PARTAI POLITIK DAN PEMILIHAN UMUM

Jumlah penduduk yang memiliki wajib pilih	950 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan wajib pilih pada pemilu legislatif yang lalu	900 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa ini yang aktif di partai politik	
Jumlah partai politik yang memiliki penguus sampai di desa	
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa	
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik di desa	
Jumlah penduduk yang dipilih dalam pemilu legislatif yang lalu	1 orang
Jumlah pemilu yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	

b. PEMILIHAN KEPALA DAERAH

Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	950 orang
--	-----------

Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati lalu	900 Orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu gubernur yang lalu	900 orang

**c. PEMILIHAN DAN FUNGSI LEMBAGA
KEMASYARAKATAN**

Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan Desa	Ada
Dasar hukum keberadaan lembaga kemasyarakatan Desa	Keputusan kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RK,RT,PKK,LKMD,LPM,Karang Taruna, Lembaga adat,Kelompok tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	Enam unit organisasi
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan Desa	Keputusan kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan Desa	8 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dipilih oleh masyarakat secara langsung. 2. Ditunjuk dandiangkat oleh ketua LKD 3. Ditunjuk dan diangkat oleh kepala Desa 4. Ditunjuk dan diangkat oleh Camat
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD termasuk LPM,PKK,,LKMD, Karang Taruna, Lembaga adat,Kelompok tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dipilih oleh masyarakat secara langsung. 2. Ditunjuk dandiangkat oleh ketua

	LKD 3. Ditunjuk dan diangkat oleh kepala Desa 4. Ditunjuk dan diangkat oleh Camat
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD	- kegiatan
Fungsi tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang di jalankan organisasi LKD	Aktif
Jumlah kegiatan kemasyarakatan yang dijalankan anggota LKD	20 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD	Ada
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD termasuk PKK, LPM/KPMD, Karang taruna, Bumdes, Lembaga adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya	Ada
Kantor dan ruang kerja untuk LKD	Ada
Dukungan pembiayaan, personil, dan ATK untuk sekretariat LKD dari APB Desa	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD	90 %
Keberadaan alat perlengkapan alat organisasi anggota LKD termasuk Dasawisma dan Pokja, Bindang, Seksi, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD	Ada
Kegiatan administn ketatausahaan LKD	Berfungsi

9. PERANSERTA MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN

a. Musyawarah Rencana pembangunan Desa / Musrenbangdes

Jumlah musyawarah rencana pembangunan tingkat Desa yang dilakukan pada tahun ini termasuk tingkat dusun	5 kali
---	--------

Jumlah kehadiran masyarakat dalam satu kali musyawarah tingkat Dusun dan Desa	90%
Jumlah peserta laki-laki dalam musyawarah tingkat desa	85%
Jumlah peserta perempuan dalam musyawarah tingkat Desa	75%
Jumlah musyawarah antar desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan kecamatan	%
Penggunaan profil Desa sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan forum musrembang partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan musrembang Desa	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil Desa sebagai bahan dalam musrembang partisipatif	Ya
Usaha masyarakat yang disetujui menjadi rencana kerja Desa	80%
Usaha pemerintah Desa yang disetujui menjadi rencana kerja Desa dan dimuat dalam RAPB Desa	90 %
Usaha rencana program kegiatan dari pemerintah kabupaten provinsi dan pusat yang dibahas saat musrembang dan disetujui untuk dilaksanakan didesa oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan	75 %
Usaha rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam musrembandes	-
Pemilik dokumen rencana kerja pembangunan Desa (RKPD)	Ada
Pemilik rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJM-Des)	Ada
Pemilik dokumen hasil musrembang tingkat Desa yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk di biyai dari APBD kabupaten, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di Desa	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum musrembang-Des yang tidak di realisasi dalam APB Desa, APB Daerah dan	-

APBD Provinsi	
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum musrembanges yang pelaksanaannya tidak sesuai hasil musrembang	-

b. Peran Serta Masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan

Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa sesuai hasil musrembang	10 orang
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek pada rakyat oleh pengelola proyek yang di tunjuk pemerintah Desa atau Kabupaten	90%
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan Desa yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB Desa	90 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB Daerah	75%
Jumlah kegiatan yang masuk di Desa di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat musrembang	-
Usulan masyarakat yang disetujui melalui Rencana Kerja Desa	%
Usulan pemerintah Desa yang di setujui menjadi Rencana Kerja Desa	%

Usulan rencana program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat yang dibahas saat musrembang dan disetujui untuk dilaksanakan di Desa oleh Masyarakat	25 %
Penyelenggaraan musyawarah Desa untuk menerima, memelihara, dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	80%
Menindak lanjuti hasil kegiatan yang belum selesai oleh pelaksana sebelumnya	90%
Jumlah kasus pelaksanaan kegiatan pembangunan	75 %

yang dilaporkan masyarakat atau lembaga masyarakat desa kepada Kepala Desa	
Jumlah kasus pelaksana pembangunan yang diselesaikan di tingkat Desa	-
Jumlah kasus pelaksana pembangunan yang diselesaikan secara hukum	-
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan pembangunan yang di koordinasikan pemerintah Desa	-
Jumlah kegiatan yang di danai APBD-kabupaten	Ada /8 Jenis
Jumlah kegiatan yang di danai APBD-provinsi	-
Jumlah kegiatan yang di danai APBN	-

c. Semangat Kegotong Royongan Penduduk

Jumlah kelompok arisan	4 macam
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	-
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam pengelahan tanah	-
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam pembiayaan anak sekola/kuliah/kursus	-
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial sarana dan prasarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam pemberian Modal usaha	-
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam usaha peternaka	-
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam menjaga ketentraman, ketertiban dan keamanan	-
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan Desa	Ada
Membangun jembatan / jalan/saluran air	Ada

Pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan	Ada
Ada tidaknya kerja sama antar desa	Ada
Tidak adanya penyelesaian antar Desa	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam menyelesaikan konflik di setiap desa oleh masyarakat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong dalam menolong keluarga tidak mampu dan fakir miskin di Desa	Ada
Ada tidaknya kegiatan kepala Desa sebagai hakim perdamaian Desa	Ada
Kegiatan gotong royong dalam penanggulangan bencana	Ada
Kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan bulan bakti gotong royong	Ada

d. Adat Istiadat

Adat istiadat dalam perwakilan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Ada
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	-
Adat istiadat dalam tanah pertanian	-
Adat istiadat dalam pemecahan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit	-
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/ fakir miskin/ terlantar	aktif

e. Etos Kerja Penduduk

Luas wilayah Desa sangat luas	Sedang
Banyak lahan terlantar yang tidak terkololah oleh pemiliknya petani berdasi	Tidak
Banyak lahan pekarangan disekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	Tidak
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	Tidak
Jumlah petani pada musim gagal panen/tanam yang	Rendah

pasra tidak mencari pekerjaan	
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan diluar desa tapi masih dalam wilah kabupaten	Ya
Kebiasaan penduduk mengadakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	Ya
Masyarakat sering mendatangi kantor desa menuntut persediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	Tidak
Kebiasaan memotong hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	Sedang
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	Tidak
Kebiasaan terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	Tidak
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial masyarakat	Tinggi
Lebih banyak masyarakat diam/bermasa bodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di masyarakat sekitarnya	Tidak
Kebiasaan aparat pemerintah Desa terlibat di tingkat RK/RT dan Dusun yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	Ya

10. LEMBAGA MASYARAKAT

A. LEMBAGA MASYARAKAT DESA	
Keberadaan organsasi lembaga masyarakat Desa	Ada
Kepengurusan	Aktif
Jumlah kegiatan	-
Buku administrasi lembaga masyarakat	-
Jumlah organisasi anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa	1 organisasi

B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LKMD/LPM	
a. Kepengurusan	Aktif
a. Buku administrasi	-
b. Jumlah kegiatan	-
2. PKK	Ada

a. Kepengurusan	Aktif
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
d. Kelengkapan organisasi daswisma	Lengkap
e. Kelengkapan organisasi pokja	Lengkap
3. KARANG TARUNA	Ada
a. Kepengurusan	Aktif
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
4. RK	Ada
a. Kepengurusan	Aktif
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
5. RT	-
a. Kepengurusan	-
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
6. LEMBAGA ADAT	Ada
a. Kepengurusan	Aktif
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
7. BUMDES	Ada
a. Kepengurusan	-
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
8. Forum Komunikasi kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada
a. Kepengurusan	-
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
9. Posyandu	Ada
a. Kepengurusan	Aktif
b. Buku administrasi	7 jenis
c. Jumlah kegiatan	1 macam
10. Kelompok Tani	Ada
a. Kepengurusan	-

b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
11. Organisasi Perempuan	Ada
a. Kepengurusan	
b. Buku administrasi	
c. Jumlah kegiatan	
12. Organisasi Pemuda	Ada
a. Kepengurusan	-
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
13. Organisasi profesi	-
a. Kepengurusan	-
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
14. Organisasi Bapak	-
a. Kepengurusan	-
b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	-
15. Kelompok Gotong royong	ada
a. Kepengurusan	-

b. Buku administrasi	-
c. Jumlah kegiatan	1 macam
16. Posyantekdes	Ada/aktif
17. Organisasi Keagamaan	Ada/aktif
f. Jumlah Kegiatan	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan Desa	Perdes
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan Desa	Perdes dan perda

11. PEMERINTAHAN DESA

a. APB-Desa

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa tahun ini	536.594.200,-
Sumber anggaran	DAU/Bagi hasil

	Pajak /Bukan Pajak dan PAD
APBD Kabupaten	-
Bantuan pemerintah Kcamatan	14.348.000,-
Bantuan pemerintah provinsi	-
Bantuan pemerintah pusat	274.597.993.89,-
Pendapatan Asli Desa	-
Swadaya Masyarakat desa	1.000.000,-
Alokasi dana Desa	553.791.000
Sumber pendapatan dari perusahaan yang ada di desa	-
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak meningkat	-
Jumlah belanja publik / belanja pembangunan	325.017.99389,-
Jumlah belanja aparatur/ pegawai	281.300.000,-

b. Pertanggung Jawaban Kepala Desa

Penyampaian laporan pertanggung jawaban Kepala Desa	Ada
Jumlah informasi yang di sampaikan kepala desa tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban Kepala Desa	2 Jenis
Status laporan pertanggung jawaban kepala desa	Diterima
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak Kepala Desa kepada Bupati	Diterima
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala Desa kepada Masyarakat	1 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan Kepala Desa	-

c. Prasarana dan administrasi Pemerintah Desa

1. Pemerintahan Desa	
a. Gedung Kantor	1 (satu)
b. Jumlah ruang kerja	3 Unit
c. Balai Desa	-

d. Listerik	Ada
e. Air bersih	ada
f. Telfon	-
2. Inventaris dan alat tulis kantor	
a. Jumlah mesin ketik	1 unit
b. Jumlah meja	11 buah
c. Jumlah kursi	17 buah
d. Jumlah lemari arsip	8 Unit
e. Kompiuter	1 Unit
f. Mesin fax	-
g. Kendaraan dinas Kepala Desa	2 Unit
h. Buku data perangkat Desa	Ada
i. Perangkat Desa	Ada
j. Buku peta wilayah Desa	Ada
k. Struktur organisasi	Ada
l. Kartu uraian tugas	-

3. Administrasi Pemerintahan Desa	
a. Buku profil Desa	ada/terisi
b. Buku data peraturan Desa/peraturan Kabupaten	ada/terisi
c. Buku keputusan Kepala Desa	ada/terisi
d. Buku administarsi kependudukan	ada/terisi
e. Buku data inventaris	ada/terisi
f. Buku data aparat	ada/terisi
g. Buku data tanah Desa/ Tanah kas Desa	ada/terisi
h. Buku retribusi pajak/ retribusi	-
i. Buku data tanah	ada/terisi
j. Buku pengaduan masyarakat	-
k. Buku data induk penduduk	ada/terisi
l. Buku data iminiasi penduduk	ada/terisi
m. Buku rekapitulasi jumlah penduduk ahir tahun	ada/terisi
n. Buku registrasi pelayanan penduduk	ada/terisi
o. Buku data penduduk sementara	ada/terisi
p. Buku anggaran penerimaan	ada/terisi
q. Buku anggaran pengeluaran pegawai danpembangunan	ada/terisi
r. Buku kas umum	ada/terisi

s. Buku kas pembantu penerimaan	ada/terisi
t. Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	ada/terisi
u. Buku adat lembaga masyarakat	-
v. Buku adat pengurus dan anggota lembaga kemasyarakatan	-
w. Buku data program dan kegiatan masuk Desa	Ada
x. Buku rencana kerja pembangunan	ada
y. Buku rencana pembangunan jangka menengah desa	ada/terisi
z. Buku kader pemberdayaan masyarakat	-
aa. Buku kegiatan pembangunan	ada/terisi
bb. Buku inventaris proyek	-
cc. Buku APB Desa	ada/terisi
dd. Loket pelayanan	-
ee. Kotak pelayanan masyarakat	-
ff. Papan informasi pelayanan	-
gg. Laporan kinerja tahunan	-
hh. Laporan akhir jabatan/memori jabatan Desa	-
4. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
a. Gedung kantor	Ada
b. Ruang kerja	2
c. Listerik	Ada
d. Air bersih	Ada
e. Telefon	Tidak ada
f.	
b. 2.A. Inventaris dan Alat Tulis Kantor	
c. Jumlah mesin ketik	2 buah
d. Jumlah meja	6 buah
e. Jumlah kursi	14 buah
f. Jumlah lemari arsip	2 Buah

	h
g. Komputer	1 unit
h. Mesin fex	-
i. 2.B. Administrasi BPD	
j. Buku data keanggotaan administrasi BPD	Ada
k. Buku agenda BPD	Ada
l. Buku data kegiatan BPD	Ada
m. Buku sekretaris BPD	Ada
n. Buku data keputusan BPD	Ada
5. PRASARANA DAN SARANA DUSUN	
Gedung kantor dan balai pertemuan	-
a. Alat tulis kantor	b. -
c. Barang inventaris	d. -

e. Jenis kegiatan	f. -
g. Jumlah pengurus	h. -
i. Jumlah uang kerja	j. -
k. Balai dusun	l. -
m. Listerik	n. -
o. Air bersih	p. -
q. Telefon	r. -
a. 3.A. inventaris dan alat tulis kantor	s.
t. Jumlah mesin ketik	u. -
v. Jumlah meja	w. -
x. Jumlah kursi	y. -
z. Jumlah lemari arsip	aa. -
bb. Komputer	cc. -
dd. Mesin fex	ee. -

13. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

a. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Desa

Pembinaan dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan Desa dan lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman standar bantuan pembiayaan dari pemerintah provinsi dan kabupaten	
Pedoman umum dan administrasi , tata naskah dan	Ada

pelaporan bagi Kepala Desa	
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa serta BPD	Ada
Pedoman Pendidikan dan pelatihan bagi Pemerintahan Desa, lembaga kemasyarakatan dan Perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintah Desa serta pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	-
Jumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Ada
Pelatihan dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan Desa	Ada
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan Desa dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan sarana dan prasarana pedesaan. Pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat desa yang dibiayai APBN	-
Pemberian penghargaan prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	-
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan oleh Kepala Desa dan Perangkatnya	Ada

b. Pembinaan Pemerintahan Provinsi kepada Pemerintah Desa

Pedoman pelaksanaan tugas pembantu dari provinsi ke Desa	Ada
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	Ada
Kegiatan fasilitas keberadaan satuan masyarakat satuan hukum adat, nilai dan adat istiadat lembaga adat serta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa	Ada
Fasilitas pelaksanaan administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi Kepala Desa	Ada

Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa berskala provinsi	Tidak ada
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD yang masuk ke desa	Ada
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD provinsi di desa	Tidak ada
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat	Tidak ada
Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa	Ada
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan Kepala Desa dan Perangkatnya	Ada
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pendekatan Terkait Kinerja Masyarakat

Ada beberapa rumusan konsep pemberdayaan yang di kemukakan oleh para ahli, tetapi pada intinya dapat dinyatakan bahwa pemberdayaan sebagai upaya pelaksanaan yang dirancang untuk merubah atau melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya dengan menitikberatkan pada pembinaan kinerja dan kemandirian masyarakat, dengan demikian masyarakat atau komunitas diharapkan mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depan mereka, dimana provider dari pemerintah hanya mengambil posisi partisipan, stimulan, dan motivator.

Dalam konsep pemberdayaan masyarakat, kita telah mengenal berbagai macam model pendekatan dalam rangka merubah ranah kognitif, afektif dan psikomotor masyarakat. Hal ini bisa kita lihat dalam kegiatan pemberdayaan baik melalui donor ataupun program dari pemerintah pusat, namun hal ini belum menunjukkan perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat. Salah satu kendala yang dihadapi adalah perbedaan persepsi pelaku program terhadap pola-pola pemberdayaan yang selalu mengedepankan visi masing-masing program dan selalu berorientasi pada tujuan yang dicapai tanpa mempertimbangkan karakteristik lingkungan dan komunitas.

Pada kegiatan KKN mahasiswa kali ini mencoba menggunakan salah satu konsep dengan berlandaskan pada sisi kekuatan yang dimiliki komunitas untuk menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sendiri. Salah satu keunggulan dari konsep ini adalah mampu menghadirkan rasa percaya diri masyarakat untuk bisa berbuat dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalahnya dengan memanfaatkan kinerja yang dimiliki. Hal lain yang bisa dicapai melalui konsep ini adalah mengurangi ketergantungan masyarakat dari pihak luar untuk menyelesaikan bentuk-bentuk persoalan yang ada.

Mengawali kegiatan KKN, mahasiswa melakukan observasi wilayah kerja dengan memperhatikan beberapa variabel yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan baik yang dimiliki komunitas ataupun lingkungannya. Beberapa variabel yang menjadi temuan mahasiswa, kemudian menjadi bahan diskusi bersama stakeholder yang ada di Pemerintah Desa Barugaia. Dari pembahasan bersama telah lahir beberapa kesimpulan untuk dijadikan sebagai draf

rencana kerja KKN yang akan diseminarkan sampai ditetapkan menjadi program kerja. Dari proses ini tergambar bahwa pendekatan terkait kinerja dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan semua stakeholder dan keterwakilan semua unsur masyarakat.

Kegiatan penyusunan program kerja KKN tetap disinergikan dengan program-program unggulan Pemerintah Desa Barugaia yang termuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa yang dijadikan sebagai program kerja tambahan KKN. Program kerja tambahan oleh peserta KKN diharapkan saling memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman antara jajaran Pemerintah Desa dengan mahasiswa peserta KKN, hal ini disebabkan oleh karena basik ilmu dari semua mahasiswa KKN bukan dari sosial politik, sehingga merupakan hal baru bagi peserta KKN.

Misi Desa Barugaia untuk periode 2016-2022 menyusun tema tatakelola untuk menuju desa mandiri, hal ini merupakan peluang bagi mahasiswa untuk belajar masalah pemerintahan di desa dalam rangka memperkaya referensi pengetahuan para mahasiswa, sehingga setelah kembali ke daerahnya masing-masing bisa memberikan kontribusi positif terhadap pemerintah desa dan masyarakat secara umum.

Pendekatan ini telah melahirkan program kerja yang merupakan bagian persoalan mendasar masyarakat dan Pemerintah Desa, dimana dalam inflementasi program lebih mengutamakan kekuatan yang dimiliki masyarakat. Mahasiswa dalam pelaksanaan program kerja lebih berfungsi sebagai fasilitator dan mediator dalam menjalankan program kerja yang sudah ditetapkan.

B. Metode Dalam Penetapan Program Kerja

1. Metode Observasi (Pegamatan)

Pegamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada di Desa Barugaia, diantaranya sosial, budaya, pendidikan, lingkungan dan ekonomi masyarakat. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pegamatan ini adalah mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Barugaia, serta kegiatan yang dilakukan oleh pemuda-pemudi dalam rangka menciptakan kegiatan yang baik dan sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Barugaia.

Metode ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Desa Barugaia dan apa-apa yang menjadi kebutuhan

di Desa Barugaia, sehingga masalah tersebut bisa terselesaikan dan menjadi latar belakang lahirnya sebuah program kerja. Metode ini juga mengandalkan kerjasama tim dari KKN agar bisa berjalan dengan baik dan cepat.

Identifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh komunitas dan geografis Desa Barugaia pada kegiatan ini, kami melakukan observasi langsung di tiga 3 dusun dengan berjalan kaki dan 2 dusun dengan memakai kendaraan motor karena jaraknya yang lumayan jauh yang sulit ditempih dengan berjalan kaki, tujuannya adalah untuk memperoleh data riil di tingkat komunitas/masyarakat setempat. Hasil observasi ini yang telah menjadi program kerja KKN sebagaimana pembahasan pada carita sebelumnya.

Salah satu program kerja yang menggunakan metode observasi adalah penentuan rencana pembelajaran untuk kegiatan mengajar pada bidang studi pendidikan agama islam, bahasa inggris dan bidang studi lainnya seperti PPKN, bahasa Indonesia, dll, yaitu dengan mengidentifikasi jumlah jam pelajaran setiap bidang studi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan metode yang digunakan. Dari hasil observasi ini, kami sebagai mahasiswa dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan sistem pembelajaran yang diterapkan selama ini yang kemudian mempermudah dalam menyusun rencana pembelajaran yang bermuatan pada perbaikan proses belajar mengajar.

Metode observasi tidak hanya dilakukan pada program kerja wajib namun metode ini juga dapat dilakukan pada program kerja tambahan yaitu penyusunan standar operasional prosedur layanan di Desa Barugaia. Pada kegiatan penerapan metode observasi, mahasiswa menganalisa secara langsung bentuk-bentuk pelayanan di desa. Dari hasil observasi ini, mahasiswa dengan mudah menentukan tahapan proses penyusunan standar operasional prosedur.

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh mahasiswa terhadap informan yang menjadi obyek dari metode ini yaitu Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa beserta Staff-nya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada

relevansinya dengan pokok persoalan yaitu metode kepemimpinan kepala Desa dalam mengenali dan memanfaatkan potensi Desa Barugaia. Data wawancara yang dibutuhkan dalam metode ini, yaitu tentang kepemimpinan kepala Desa, kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala Desa, solusi mengatasi kendala-kendala kepemimpinan kepala Desa serta data-data yang berhubungan dengan pokok-pokok program kerja.

Metode ini sangat mengandalkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah sebuah pertanyaan agar menghasilkan jawaban-jawaban yang diperlukan sehingga jawaban tersebut dapat dikelola sebagai bahan rujukan dalam menentukan program kerja KKN di Desa Barugaia.

Metode interview digunakan pada setiap penyusunan program kerja dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat serta aparat desa, misalnya pada penyusunan program kerja festival anak shaleh, mahasiswa mengidentifikasi langsung masyarakat Desa Barugaia yang berpengalaman dalam perlombaan keagamaan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan festival anak shaleh. Salah satu output dari identifikasi ini adalah pelibatan tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan lomba, diantaranya mereka menjadi juri dan terlibat dalam pembahasan tata tertib lomba.

Sama halnya dengan penyusunan program kerja Desa Sehat, mahasiswa melakukan silaturahmi langsung dengan tokoh – tokoh masyarakat yang memiliki peran penting dalam desa untuk membicarakan bagaimana responsibility masyarakat desa Barugaia terhadap kebersihan lingkungan selama ini terkhusus pesisir pantai. Dengan demikian tokoh – tokoh masyarakat yang sudah diinterview diharapkan berperan sebagai sirkulasi dan mediator dalam penyampaian informasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan Desa Sehat yang akan dilaksanakan di Desa Barugaia.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk memperkuat proses pelaksanaan setiap tahapan kegiatan dimana salah satu tujuannya sebagai pembuktian dari pelaksanaan kegiatan, mengetahui stakeholder yang terlibat, dan berbentuk laporan kegiatan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penulisan laporan KKN.

Metode ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai media dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan kegiatan, review kegiatan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan dalam bentuk video dokumenter. Dalam penulisan buku ini, semua dokumentasi tahapan pelaksanaan kegiatan mulai mahasiswa tiba di lokasi KKN sampai pelaksanaan program kerja

sesuai urutan waktu implementasi kegiatan terdapat pada lampiran buku ini.

Secara terinci, mahasiswa memiliki dokumentasi untuk semua kegiatan tetapi dalam penentuan gambar yang akan dilampirkan pada buku adalah hasil seleksi dan diskusi mahasiswa yang dianggap relevan dengan materi laporan pada buku. Kami menyadari bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam proses dokumentasi adalah kurangnya media/kamera yang memiliki resolusi tinggi sehingga gambar yang dihasilkan kurang maksimal.

Kami menyadari bahwa beberapa kekurangan yang masih ditemukan dalam proses pelaksanaan kegiatan, pembuatan laporan KKN, yang disebabkan oleh kurangnya waktu pelaksanaan KKN dan pembuatan laporan dalam bentuk buku dimana hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi mahasiswa.

BAB IV

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja KKN Ang-54

1. Mengajar TPA setiap hari ba'da magrib- sholat isya

Mengajar TPA adalah salah satu program kerja yang kami laksanakan. Kami mengajar TPA setiap hari senin-kamis sedangkan jumat mengajar bahasa arab dan hari sabtu mengajar bahasa inggris waktunya mulai setelah maghrib-sebelum shalat isya. Dalam mengajar tersebut kami mengelompokkan antara laki-laki dan perempuan, murid perempuan diajar oleh 5 mahasiswi sedangkan murid laki-laki diajar oleh 2 mahasiswa. Terkadang di dalam pembelajaran mengaji tersebut kami mengelompokkan murid perempuan yaitu antara yang sudah mahir dan yang belum sehingga menjadi 2 kelompok, bagi yang sudah mahir diajar oleh 3 mahasiswi dan yang belum diajar oleh 2 mahasiswi. Kemudian, pembelajaran bahasa inggris dan bahasa arab di ajar oleh 2 mahasiswi yang kebetulan mengambil jurusan bahasa inggris dan bahasa arab.

2. Mengajar di SD Inpres Barugaia, setiap hari senin dan selasa.

Mengajar di SD Inpres Barugaia merupakan salah satu program kerja kami. Di sekolah ini kami mengajar khususnya di kelas 3 pada beberapa mata pelajaran yaitu, matematika, pendidikan agama islam, bahasa Indonesia dan olahraga. Tetapi kami juga biasa megajar dikelas lain apabila ada jam pelajaran yang kebetulan ibu gurunya berhalangan masuk jadi kami yang mengisi di jam pelajaran tersebut. Terkadang kami juga mengisi jam pelajaran kosong tersebut dengan mengajarkan pelajaran bahasa inggris.

3. Kerja bakti dalam lingkup Desa Barugaia, setiap hari jum'at.

Setiap hari jum`at kami mengadakan kerja bakti di beberapa tempat yang ada di lingkup desa Barugaia seperti mesjid, sekolah dasar dan pasar. Kami mengadakan kerja bakti tersebut secara bergiliran tiap jumat dan kami juga mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

4. Pengadaan batas wilayah dalam lingkup desa Barugaia, 5 hari.

Berhubung batas wilayah yang berada di desa Barugaia sudah tidak layak lagi dilihat oleh pandangan, maka kami berinisiatif untuk merenovasinya. Kami merenovasi batas wilayah dusun di Desa Barugaia selama kurang lebih 5 hari secara bergantian di tiap 5 dusun yang ada di Desa Barugaia.

5. Sosialisasi anti narkoba, 1 hari

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di masyarakat, kami menemukan beberapa pemuda yang menggunakan obat-obatan terlarang, maka kami berinisiatif untuk menanggulangi penggunaan obat-obatan tersebut di Desa barugaia dengan mengadakan penyuluhan sosialisasi anti narkoba. Dalam sosialisasi tersebut kami mengundang narasumber kapolda kecamatan Bontomanai dan ibu kepala UPT Puskesmas Desa Barugaia serta para pemuda dan pemudi sebagai peserta. Tujuan diadakannya penyuluhan sosialisasi ini adalah untuk memberitahukan kepada seluruh pemuda yang ada di dalam lingkup Desa Barugaia bahwasanya bahaya kematian dapat mengancam apabila mengonsumsi obat-obatan terlarang tersebut, rusaknya moral atau perilaku pemuda/ masyarakat dan hilangnya pendidikan bagi para pemuda.

6. Mengadakan festival Barugaia Ceria 3 hari

Mengadakan festival Barugaia Ceria merupakan program kerja kami yang sangat besar karena memakan biaya yang cukup banyak. Di dalam festival Barugaia ceria terdapat beberapa perlombaan diantaranya yaitu festival anak sholeh dan juga lomba nyanyi berpasangan antar dasawisma di Desa Barugaia. Perlombaan festival anak sholeh diadakan untuk anak SDI Barugaia dan di dalamnya terbagi menjadi beberapa perlombaan diantaranya yaitu hafalan surah-surah pendek (surah al-fatimah-ad-duha), lomba adzan (adzan sholat subuh), lomba gerakan dan bacaan sholat (sholat subuh) dan lomba lari karung. Pada perlombaan festival anak sholeh kami memilih pemenang sebanyak empat orang yaitu juara pertama, kedua, ketiga, dan harapan pertama. Kemudian, lomba nyanyi berpasangan antar dasawisma diadakan selama 2 malam. Di dalam lomba nyanyi berpasangan tersebut terdapat 2

lagu yaitu lagu wajib (lagu daerah selayar “silajara kala biranta”) dan lagu bebas.

7. Mengikuti Majelis taklim di setiap dusun (5 dusun) 10 hari

Majelis taklim ini merupakan kajian islami yang diadakan untuk mempererat ukhuwah islamiah (silaturahmi) antar sesama warga dan mahasiswa kkn uin alauddin Makassar angkatan 54. Dan ini merupakan program kerja yang direncanakan dan terlaksanakan. Program majelis taklim tersebut diadakan di tiap dusun berdasarkan hasil dari kesepakatan bersama warga dan dasawisma yang berada di setiap dusun yang ada di Desa Barugaia. Beberapa lokasi (mesjid dan rumah warga) diadakannya majelis taklim diantaranya sebagai berikut:

1. Mesjid Nursyahidin yang berada di dusun ujung bori
2. Mesjid Nurul Hikmah yang berada di dusun ujung bori
3. Mesjid Nurul Yaqin yang berada di dusun joong
4. Mesjid dusun tulang
5. Safari rumah yang diadakan seminggu sekali.

8. Mengadakan Desa Sehat 1 hari

Desa sehat merupakan salah satu program kerja dari beberapa program kerja, desa sehat ini bertujuan untuk kembali membangun silaturrahi antar warga se-desa barugaia dengan diadakannya senam pantai losari dan pengecekan kesehatan warga desa barugaia secara gratis.

B. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja

1. Mengajar TPA awal bulan April
2. Mengajar di SD Inpres Barugaia bulan April minggu pertama.
3. Kerja bakti dalam lingkup Desa Barugaia awal bulan April minggu pertama.
4. Pengadaan tapak penanda dan batas wilayah dalam lingkup desa Barugaia bulan April minggu ke dua.
5. Sosialisasi anti narkoba bulan April Minggu Ke Empat.
6. Meangadakan festival ceria, bulan Mei minggu pertama.
7. Majelis taklim di setiap dusun, awal bulan April dan bulan Mei minggu ke dua.
8. Desa sehat bulan Mei minggu ke dua.

C. Pendanaan Program Kerja

Atas bantuan berupa donator dari masyarakat setempat kegiatan ini berjalan lancar dengan apa yang diharapkan. Adapun laporannya, yaitu : Khusus kegiatan di Desa Barugaia, Kabupaten Kepulauan Selayar:

Seminar Desa :

- Kain : Rp. 22.000
- Lem : Rp. 10.000
- Kue : Rp. 60.000
- The Kotak : Rp 15.000
- Air : Rp 40.000

Pengecetan Batas Dusun :

- Cat :Rp. 175.000
- PiloX : Rp. 72.000

Penyuluhan Anti Narkoba :

- Spanduk : Rp. 100.000
- Air gelas : Rp. 40.000
- Kue : Rp. 100.000
- Air botol aqua 3 botol : Rp. 10.500
- The kotak 3 : Rp. 12.000
- Buku catatan untuk peserta : Rp. 35.000
- Pulpen untuk peserta : Rp. 20.000
- Bingkai foto 2/piagam : Rp. 80.000

Festival Barugaia Ceria :

- Lomba Keagamaan :
 - Juri : Rp. 300.000
 - Snack : Rp. 120.000
 - Spanduk : Rp. 90.000
 - Hadiah : Rp. 500.000
- Lomba Nanyi Antar Dasawisma :
 - Juri : Rp. 750.000
 - Keyboard : Rp. 900.000
 - Piala : Rp. 300.000
 - Hadiah : Rp. 270.000
 - Snack : Rp. 200.000
- Total -> Rp. 4.221.500

BAB V

PELAKSANAAN PROKER

A. Bagaimana Proker Muncul

Dari data yang diperoleh hasil observasi Mahasiswa KKN di Desa, maka dapat diangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Dengan melihat keadaan masyarakat di Desa Barugaia, pemudanya yang tidak banyak menikmati bangku sekolah karena beberapa faktor salah satunya yaitu rendahnya tingkat ekonomi dan besarnya pengaruh dari pergaulan yang mereka hadapi tiap hari. Selain itu, kurangnya perhatian orangtua akan pendidikan anaknya.

2. Kurangnya Kesadaran Masyarakat dan Pemerintah akan kebersihan lingkungan

Kesadaran pemerintah maupun masyarakat untuk mengalokasikan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) untuk menjaga kebersihan pun tidak diberi wadah atau sarana dan prasarana yang baik. Masih banyak ditemukan masyarakat yang hanya memanfaatkan lahan sekitar untuk lokasi pembuangan sampah. Hal tersebut dianggap dapat menimbulkan penyakit.

3. Masuknya obat-obat terlarang

Seperti yang kita ketahui bahwa NARKOBA merupakan hal yang sudah tidak asing lagi untuk kita dengar karena pengaruh dari barang tersebut sudah sangat besar di kalangan masyarakat terutama anak muda atau remaja. Tanpa terkecuali di Desa Barugaia ini yang mungkin sudah sangat besar pengaruhnya.

B. Bagaimana Proker Terlaksana

Dalam menjalankan sebuah KKN tentunya terdapat program kerja. Program kerja yang kami adakan merupakan kreativitas dan pengabdian kami selaku mahasiswa KKN yang berada di Kepulauan Selayar khususnya di Desa Barugaia. Dalam menjalankan KKN selama kurun waktu dua bulan lamanya terdapat program kerja baik itu fisik maupun nonfisik yang dilaksanakan dengan mencurahkan seluruh tenaga waktu dan pikiran. Dalam menjalankan kkn selama dalam kurun waktu 2 bulan lamanya terdapat beberapa konflik internal dan eksternal yang tidak dapat

dihindari di mana hal tersebut, merupakan salah satu pelajaran bagi kami untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan yaitu seluruh program kerja, Alhamdulillah semua program yang direncanakan terlaksana dengan baik dan lancar meskipun terdapat sedikit hambatan. Semua program terlaksana tidak terlepas dari dorongan seluruh jajaran Desa dan perangkatnya diantaranya kepala Desa Barugaia beserta staf Desa Barugaia, para kepala dusun se Desa Barugaia, kepala sekolah, kepala puskesmas, kepolisian, babinsa, tokoh masyarakat dan seluruh pemuda pemudi se Desa Barugaia. Program kerja kami tidak akan sukses dan terlaksana tanpa bantuan moril dan materil dari semua pihak yang kami sebutkan.

Adapun program kerja terlaksana selama dua bulan sebagai berikut:

1. Mengajar TK/TPA
2. SD Inpres Barugaia
3. Kerja Bakti Dalam Lingkup Desa Barugaia
4. Pengadaan Tapak Penanda Dan Batas Wilayah Dalm Lingkup Desa Barugaia
5. Sosialisasi Anti Narkoba
6. Festival Barugaia Ceria
7. Majelis Taklim
 - A. Nurul Syahidin (Dusun Ujung Bori)
 - B. Mesjid Nurul Yakin (Dusun Joong)
 - C. Mesjid Nurul Shahidin
 - D. Mesjid Nurul Hikma
 - E. Dusun Tulang
 - F. Safari Rumah
8. Desa Sehat

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa universitas islam negeri (UIN) alauddin makasar kepada masyarakat desa Barugaia kecamatan Bontomanai kabupaten kepulauan Selayar. Sebanyak 70 mahasiswa yang terbagi dalam 10 desa dan 10 posko, diantaranya posko 1 desa Polebunging, posko 2 desa Parak, posko 3 desa Barugaia, posko 4 Mare-Mare, posko 5 desa Jambuaia, posko 6 desa kaburu, posko 7 desa Bonto Marannu, posko 8 desa Bonto Koroan, posko 9 desa Bonea Timur dan posko 10 desa Bonea Makmur.

Program-program kerja yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa yang mencakup,meningkatkan mutu pendidikan, sosial,dan keagamaan.mahasiswa KKN telah me,mberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang diidentifikasi.

Adapun program kerja yang telah kami laksanakan sebagai

berikut:

- Mengajar TPA awal bulan April
- Mengajar di SD Inpres Barugaia bulan April minggu pertama.
- Kerja bakti dalam lingkup Desa Barugaia awal bulan April minggu pertama.
- Pengadaan tapak penanda dan batas wilayah dalam lingkup desa Barugaia bulan April minggu ke dua.
- Sosialisasi anti narkoba bulan April Minggu Ke Empat.
- Meadakan festival ceria, bulan Mei minggu pertama.
- Majelis taklim di setiap dusun, awal bulan April dan bulan Mei minggu ke dua.

- Desa sehat bulan Mei minggu ke dua.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan KKN(kuliah kerja nyata) yang telah dilakukan maka kami merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada masyarakat yang berada di bagian dusun yang terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan seperti pendidikan dan keagamaan
 - Masyarakat masih sangat membutuhkan lembaga-lembaga pendidikan diluar sekolah,maka kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk mengadakan rumah baca.
 - Pemerintah desa seharusnya mampu memberi motivasi akan pentingnya ilmu pengetahuan kepada masyarakat setempat,dan memfasilitasi masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan.
 - Pemerintah setempat juga harus lebih terbuka kepada masyarakat,dalam hal yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat
2. Rekomendasi untuk lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa desa yang sangat membutuhkan pembinaan dari segi ilmu pengetahuan dan keagamaan,dan menjadi bahan pembelajaran mahasiswa UIN alauddin makassar,khususnya di dusun ujungbori, dusun kayuloe, dan dusun ganrang batu.maka kami merekomendasikan kepada pihak LP2M agar kiranya desa ini tetap menjadi desa binaan UIN alauddin makassar.
 - Dan untuk kegiatan KKN selanjutnya pemilihan lokasinya sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang berada di plosok desa, sehingga kegiatan KKN lebih terarah maknanya,dibandingkan dengan lokasi yang terletak di perkotaan memberikan nilai yang minim akan pentingnya KKN (kuliah kerja nyata).

3. Rekomendasi untuk pengabdian berikutnya
 - Desa Barugaia masih membutuhkan perhatian khusus dari anak KKN, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan keagamaan, serta pembinaan masyarakat untuk mandiri dalam berusaha.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan investasi dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku-buku di sekolah dan al-qur'an di beberapa masjid, serta mendatangkan ahli untuk menumbuhkan minat baca masyarakat Barugaia.

C. Testimoni

Testimoni Masyarakat Desa Barugaia

1. Nama : ANDI TAMRIN

Pekerjaan : KEPALA DESA

Dengan adanya KKN UIN ALAUDDIN Makassar, masyarakat Barugaia sangat membantu utamanya di bidang keagamaan dan peningkatan pembelajaran anak-anak di desa Barugaia, dan kami selaku pemerintah Desa Barugaia memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kehadiran KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 54 tahun 2017 dan terima kasih yang tak terhingga kepada LP2M yang telah menempatkan KKN UINAM di Desa Barugaia khususnya di Kecamatan Bontomanai.

Saya selaku Pemerintah Desa Barugaia sangat berharap sekaligus memohon kepada Rektor UIN Alauddin Makassar untuk KKN kedepannya, dapat di tempatkan kembali di Kecamatan Bontomanai khususnya dan Kabupaten Kepulauan Selayar pada umumnya.

2. Nama : Muh. Nur

Pekerjaan : Staf Desa Barugaia

Pandangan saya tentang KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 yaitu mereka banyak membantu tugas-tugas kami yang ada di kantor Desa. Mahasiswa KKN telah banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam lingkungan masyarakat Desa Barugaia. Semua mahasiswa KKN sopan santun terhadap masyarakat Desa Barugaia.

3. Nama : Haura Nurjannah, SKM

Pekerjaan : Pegawai PKM Barugaia

Kehadiran anak-anak KKN di Desa kami merupakan suatu berkah tersendiri buat kami anggota Dasawisma. Mereka menjadi motivator bagi anak-anak kami, menjadi teladan dalam hal keagamaan dan menjadi pelopor lomba kesenian antar dasawisma. Terima kasih banyak anak-anak KKN selamat kembali ke kampus semoga cita-cita yang kalian impikan dapat tercapai. Aamiin.

4. Nama : HJ. Jaenati, S. Pd

Pekerjaan : Guru SD Inpres Barugaia

Mahasiswa KKN yang bertempat di Desa Barugaia dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat, sehingga dapat melaksanakan seluruh program kerja yang telah disiapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, sangat bermanfaat bagi masyarakat maupun siswa SD Inpres Barugaia. Mudah-mudahan Mahasiswa KKN tersebut dapat menyelesaikan kuliahnya dengan hasil yang memuaskan, dan dapat mengabdikan pada masyarakat dan bangsa Indonesia. Hakikilah ilmu padi: "semakin berisi semakin merunduk" yang artinya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin merendah (tidak sombong)

Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-54



1. Nama : ANDI
RAHMATULLAH ASSAF

Jurusan : Bahasa dan Sastra
Inggris

Fakultas : Adab dan Humaniora

Sebagai : Koordinator Desa
(KORDES)

KKN memang hal yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studi program perguruan tinggi. Tak terkecuali saya sendiri yang wajib melaksanakan kuliah yang merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat ini selama 60 hari. Pada awalnya KKN memang hal yang paling saya tunggu karena di situlah saya bisa mengaplikasikan salah satu fungsi mahasiswa yaitu "Social of Control" dan bertemu dengan orang-orang yang baru saya kenal. Tanpa terkecuali teman posko yang berbeda-beda karakter.

Selayar merupakan tempat atau lokasi saya mengabdikan sebagai masyarakat yang berstatus mahasiswa, tepatnya di desa Barugaia ini. Di sini saya banyak belajar tentang arti kebersamaan di dalam maupun di luar posko. Mengapa demikian? Karena di tempat ini kebersamaan dan persaudaraan betul-betul saya rasakan ibarat anak dan orang tua ataupun saudara.

60 hari di sini terasa singkat bagi saya, mungkin itu karena saya terlalu menikmati tempat ini. Bahkan rasa untuk meninggalkan Selayar pada khususnya Barugaia ini sangat sulit, tapi apalah daya seorang mahasiswa yang harus kembali ke kampus untuk menyelesaikan studi.

“Karena Kami Berteman lebih dari Saudara” itulah kalimat yang cocok saya katakan kepada teman posko 3 Barugaia, serta untuk para pemuda-Pemudi di desa Barugaia.

“I WILL MISS YOU BARUGAIA”



2. Nama : SRI RATNA DEWI

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai : Sekretaris

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam bahagia untuk kalian teman 😊😊😊

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan rasa syukur kahadirat Allat Swt yang telah memberikan Kami kesehatan dan kesempatan yang begitu berharga, sehingga kami dapat merasakan yang namanya KKN UINAM Angk-54.

KKN ? APA ITU KKN ? BAGAIMANA ITU KKN ?.

Berbagai pertanyaan muncul dibenakku saat awal-awal sebelum keberangkatan ke tempat lokasi KKN. Singkat cerita, pada tanggal 27 Maret 2017 tepatnya hari senin adalah hari keberangkatan saya dan teman-teman lainnya ke Kab. Kep. Selayar yaitu lokasi KKN kami, yang ditempat tersebut kami akan mengabdikan selama kurang lebih 2 bulan. **Waktu 2 bulan** untuk sebagian orang adalah waktu yang lama dan untuk sebagian lagi adalah waktu yang singkat, tinggal bagaimana orang tersebut menilai atau memaknai 2 bulan tersebut, Terutama untuk saya sendiri...CIEEEEE...

Minggu demi minggu, hari demi hari yang telah terlewati. Waktu 2 bulan tak terasa telah berlalu, rasa-rasanya 2 bulan ini waktu yang singkat. Begitu banyak kenangan ataupun pengalaman yang telah kami alami sehingga tidak bisa disebutkan satu per satu, mulai dari penyusunan berbagai proker (Program Kerja) yang kami rancang hingga terselesaikannya proker tersebut, serta dilengkapi dengan liburan-liburan ke tempat wisata di saat ada waktu luang bersama teman-teman dan keluarga posko...hhehe betul-betul ME-NYE-NANG-KAN.

1 April 2017 tepatnya hari sabtu kami mengadakan suatu seminar. Didalam seminar tersebut terdapat berbagai proker yang telah kami rancang dan akan dipresentasikan di depan seluruh masyarakat Desa Barugaia. Adapun berbagai proker yang telah kami seminkan dan disetujui yaitu : 1. Mengajar di SDI Barugaia, 2. Mengajar TPA, 3. Mengikuti pengajian tiap dusun di desa Barugaia, 4. Mengadakan festival "Barugaia Ceria", 5. Pengadaan tapak batas dusun, dan yang terakhir 6. Desa Sehat. Semua proker tersebut kami selesaikan dengan waktu yang tidak bersamaan. Perlahan-lahan proker kami telah terselesaikan. Setiap proker yang kami kerjakan selalu terdapat cerita yang begitu indah, ada komedian, romantisme, keakraban, kesedihan, kesakitan, kemarahan, kejengkelan, kesabaran yang tiada ujungnya, hingga ke-giffo-an terjadi dimana-mana...Ohoho..Semua rasa itu bercampur menjadi satu ..Seperti adonan kue..ketika sudah Jadi...maka hanya kue-nya saja yang akan terlihat..namun adonannya sudah tak diingat lagi..Sama seperti Kami..ketika pulang dari Barugaia ini ..maka Kami akan lupa rasa apa yang pernah kami rasakan disana..karena hanya ada satu rasa yang kami ingat yaitu...**BAHAGIA**.

OK...kembali ke laptop. Kesan saya dari pengalaman KKN yang selama ini berjalan yaitu : menambah pengalaman atau wawasan berpikir dalam hidup saya, menambah silaturahmi antar teman se-KKN

UINAM Selayar, membuat saya lebih mandiri dan dewasa, serta membuat saya lebih percaya diri untuk tampil di depan umum...walau sebenarnya masih gemeteran saat jadi MC dan pembaca doa....Hehehe.....

Berhubung karena Kita disuruh Kesan dan Pesan. Maka pesan saya untuk KKN UIANM ini adalah lebih memperbanyak lagi lokasi KKN yang lumayan jauh ..bahkan lebih jauh lagi dari Selayar ini dan juga lebih memperbanyak jumlah peserta tiap poskonya..agar lebih menyenangkan lagi KKN-nya.

Saatnya menjawab pertanyaan yang ada diatas... (Ketika Anda lupa ..Kembalilah ke atas) 1. Menurut pengalaman yang saya dapatkan: KKN adalah bentuk usaha atau kerja keras yang kita lakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ada di sekitar lokasi tempat KKN. Dan yang ke 2.KKN terkait dengan Proker...maka sukses tidaknya KKN itu bisa kita lihat dari berjalannya proker yang telah dirancang dan disetujui oleh masyarakat.

Yang jelas intinya, KKN ini adalah pengalaman yang menyenangkan dan sangat berharga buat saya yang tidak akan pernah terlupakan dan akan selalu dikenang pastinya....Uhuuyyyy...



3. Nama : NURFAHMI JUMRA

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Humaniora

Sebagai : Bendahara

KKN bukanlah hal yang asing bagi Mahasiswa, pesandari kakanda di kampus, moment yang tak terlupakan dalam dunia kampus ialah masa

OPAK atau Maba dan KKN. Maka ber KKN lah jika engkau ingin menyaksikan skenario Tuhan yang begitu indah. Di mana engkau harus di satukan dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Dan hidup di lingkungan yang baru pula.



4. Nama : NURHILDA

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai : Anggota

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Alhamdulillah program yang sudah di rencanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan, tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua aral halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami.

Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Di tempat KKN ini, tepatnya di Desa Barugaia kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar, telah memberikan banyak kenangan, goresan, dan warna dalam kehidupan kami. Di sini saya banyak belajar banyak hal, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar bagaimana hidup terbatas, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar menyesuaikan dengan keadaan sebelumnya yang mungkin berbeda dari kehidupan sebelumnya, belajar bagaimana hidup mandiri, serta bagaimana cara

menghadapi dan menyesuaikan permasalahan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun.

Keluarga baru, sahabat, teman, serta orang-orang baru telah Tuhan berikan di sini, di tempat ini Desa Barugaia. Mereka yang sebelumnya tak pernah saya kenal sebelumnya, namun dengan waktu semua telah berubah. Dan ketika awal saya bertemu dengan teman-teman KKN posko 3, saya bersikap sedikit cuek dan lebih banyak mendengarkan. Hal ini saya lakukan untuk memetakan watak teman-teman dan observasi aspek psikologis mereka. Dengan hal itu saya belajar untuk menemukan bagaimana cara menghadapi mereka, karena menurut saya bukan orang yang harus beradaptasi dengan kita, tapi kitalah yang harus beradaptasi dengan orang lain agar tercipta hubungan yang harmonis.

Setiap pribadi pasti mempunyai kepribadian, karakter, sifat serta tingkat keegoisan yang berbeda-beda. Di tempat ini kita yang saling menjauh, kita yang selalu mementingkan diri sendiri, kita yang selalu mementingkan ego masing-masing, kita yang tak pernah mempedulikan satu sama lain, namun di tempat ini Desa Barugai telah merubah semuanya. Di sini kita berjalan bersama, melangkah bersama saling menggenggam tangan, dan saling merangkul dalam satu pelukan dan dalam keadaan apapun. Dua bulan kita hidup di bawah atap yang sama, dari tempat kelahiran yang berbeda, namun karena perbedaan itulah yang menyatukan kita menjadi keluarga yang sempurna.



5. Nama : Nuryeni Sherli Putri

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Islam

Sebagai : Anggota

Assalamualaikum wr.wb

Salam dan bahagia pertama-tama saya ucapkan untuk teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 Desa Barugaia, Kec. Bontomanai, Kab. Kepulauan Selayar. Berawal dari kita dipertemukan di Auditorium Kampus UIN Alauddin Makassar dalam rangka pembagian posko dan lokasi KKN yang tepatnya di Kab. Kepulauan Selayar, saya bersama ke enam teman lainnya ditempatkan di Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar tepatnya Posko 3. Ada istilah yang sering kita dengar apabila baru bertemu dengan orang baru yaitu **“Tak Kenal Maka Tak Sayang”** jadi, saya dipertemukan dan berkenalan dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan yang ada di kampus peradaban UIN Alauddin Makassar. Saya sendiri dari jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ke enam teman saya ada yang berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Arab, Bahasa dan Sastra Inggris, Kimia dan juga dari jurusan Ekonomi Islam. Di posko 3 ini yang menjadi Koordinator posko bernama Andi Rahmatullah Assaf , Sekretaris Sri Ratna Dewi, Bendahara Nurfaahmy Jumra sedangkan anggotanya adalah saya sendiri atas nama Nuryeni Sherli Putri, Nur Hilda, Mutmainnah dan Muhammad Arif Rahmat. Meskipun kita bertujuh dikumpulkan dari jurusan yang berbeda dan sifat kita pun pasti berbeda-beda tetapi itu tidak akan menjadi penghalang dari tugas utama kita dari adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai mahasiswa yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Kami bertujuh adalah Laskar Pelangi Desa Barugaia. InsyaAllah...!!!! hhehe.

Pada tanggal 27 Maret 2017, saya dan ke 69 teman lainnya yang ditempatkan KKN di Kepulauan Selayar diberangkatkan dari Makassar ke Selayar. Perjalanan tersebut memakan waktu kurang lebih 6 jam karena kita menyebrang menggunakan kapal feri dari pelabuhan Bira Bulukumba ke Pelabuhan Pamatata Selayar. Setibanya kita di Selayar tepatnya pukul 13.00 WITA, saya dan teman lainnya disambut oleh Sekda Selayar tepatnya di Rumah Jabatan Bupati Selayar. Setelah acara penyambutan selesai, saya dan enam teman lainnya langsung ke Desa Barugaia bersama dengan Kepala Desanya yang bernama Andi Tamrin. Setibanya di Desa tersebut kita disambut lagi oleh staf desa dan warga lainnya di kantor Desa Barugaia. Setelah itu langsung saja kita ke rumah yang akan saya tempati bersama teman-teman. Masyarakat di sini sangat ramah dan baik kepada kami semua. Di Desa Barugaia ini merupakan pesisir (laut) atau daerah pinggir pantai, jadi kebanyakan mata pencaharian warga disini adalah nelayan.

Beberapa hari kemudian, kami mulai menyusun program kerja yang akan kami kerjakan selama 2 bulan kedepannya yang InsyaAllah kami akan kerjakan dengan sebaik mungkin. Program kerja kami terdiri dari 8 dan proker yang paling besar adalah Festival Anak Sholeh yang kami beri nama ***“Festival Barugaia Ceria”***. Memasuki minggu ke 2 di Desa barugaia ini kami mulai menjalankan proker-proker kami yaitu mengajar di SD Inpres Barugaia mulai pukul 08.00-12.30 WITA. Kemudian, Maghrib sampai isya saya dan teman-teman mengajar mengaji untuk anak-anak di Desa ini mulai dari TK-SMP. Saya dan teman-teman juga mengajarkan kepada anak-anak tentang Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yaitu malam sabtu dan malam minggu, yang dimana sangat berguna untuk kedepannya nanti. Saya bersama teman-temannya tiap hari membagi tugas masing-masing dari proker, ada yang ke Kantor Desa, ke SD untuk menagajar dan ada juga yang tinggal untuk jaga posko.

Dengan adanya KKN ini, saya banyak mengambil pelajaran termasuk kebersamaan dengan teman-teman, pengabdian yang baik terhadap masyarakat, bagaimana cara kita berbaur dengan warga dan anak-anak, serta bagaimana cara kita menyesuaikan adat-istiadat dengan warga Desa Barugaia. Masyarakat disini sangat menyambut baik dengan adanya KKN di Desa ini, berhubung karena baru pertama kalinya lagi ada KKN masuk di kepulauan Selayar tepatnya di Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai. Saya juga baru pertama kali merasakan namanya mengajar dengan anak-anak sekolah tepatnya di SD Inpres Barugaia, ternyata menjadi seorang yang mengabdikan kepada masyarakat

harus mempunyai niat yang tulus, kesabaran, semangat serta kebersamaan yang paling berharga. Perbedaan tidak jadi penghalang dalam menjalani sebuah pekerjaan tanpa disertai kekompakan, kebersamaan dan juga ketulusan dalam menjalani suatu pekerjaan.



6. Nama :MUTMAINNA

Jurusan : Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Sebagai : Anggota

Perkenalkan nama saya Mutmainna biasa akrab dipanggil inna, di UIN saya mengambil jurusan Kimia.

KKN merupakan salah satu mata kuliah yang di mana kita turun langsung di lapangan, dalam hal ini pengabdian kita kepada masyarakat sebagai mahasiswa. Bentuk nyata pengabdian kita kepada masyarakat adalah bagaimana kita berbaur/menyesuaikan diri kepada masyarakat , memahami adat istiadat yang ada dalam lingkungan Desa tersebut.

Saya di tempatkan KKN di Desa Barugaia tepatnya di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar, disini saya bertemu dengan teman dan juga keluarga yang baru, saya dan teman ditempatkan selama dua bulan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam hal pendidikan, terutama dalam pengajaran mengaji, atau yang berhubungan dengan keagamaan. Saya dan teman-teman mampu menyesuaikan hambatan-hambatan yang ada dalam menjalankan proker-proker yang ada. Selama kita memiliki kebersamaan, kekompakan dan juga ketulusan dalam menjalankan sebuah pekerjaan, semua akan

terselesaikan dengan mudah dan baik. Saya dan teman-teman memiliki tekad yang kuat dan samangat yang besar untuk menyelesaikan proker sabagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Sekian dan terima kasih.



7. Nama : MUHAMMAD
ARIF RAHMAT

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan
Bisnis Islam

Sebagai : Anggota

Perkenalkan nama saya Muhammad arif rahmat, akrab di sapa arif. Saya mahasiswa UIN Makassar angkatan 2013. Sekarang saya sedang menjalani program kuliah untuk meraih gelar Strata 1, yaitu ber-KKN (kuliah kerja nyata) yang nyatanya, nyata betul. Singkat cerita...

Pada Tanggal 27 Maret 2017 tepatnya jam 12.00 malam kami berkumpul di Gedung training Center Alauddin untuk berangkat KKN di kecamatan Bontomanai kabupaten kepulauan selayar. Berawal dari tak saling mengenal, ada yang pura-pura kenal, ada yang sok-sok kenal hahah. Setiba di selayar kami di sambut hangat, istimewa, dan luar biasa oleh pemerintah daerah kab. Kepulauan selayar. Terima kasih penyambutannya...

Di posko kami berjumlah tujuh orang, 2 (dua) cakep 5 (lima) Cantik, Mereka yang cantik dan cakep adalah teman seposko saya. Bagi saya kami sudah seperti saudara, meskipun kami belum pernah ketemu sebelumnya. Saya juga sangat bersyukur mendapatkan teman-teman seposko dan se-desa dengan berbagai macam karakter. Walaupun kami

berbeda-beda tapi tetap satu tujuan, kami tetap selalu menjaga kekompakan disegala aktivitas. Kami belajar untuk saling menutupi kekurangan masing-masing.

Kami di tempatkan di rumah kakIswandi dan kak Jumriati yang telah berbaik hati menerima dan menganggap kami sebagai anak. Mereka memiliki dua orang anak yaitu adik Sahira dan adik Zacky, mereka berdua kami anggap sebagai adik sendiri. Saya berterima kasih penuh atas petunjuk, didikan, serta perhatiannya selama 2 bulan.

Banyak cerita lucu yang telah kami lalui. Mulai dari makan bersama, main kartu, senam bersama, kerja proker, diskusi, senang-senang bersama, tidur "bersama" dan tentunya tidak mandi bersama heheh..Tapi menurut saya itulah yang membuat rindu selama ber-KKN. Yang terpenting lupakan semua yang pahit dan kenang semua yang manis.

Pengalaman baru yang saya dapatkan dengan lingkungan baru selama dua bulan ini. Desa Barugaia adalah desa yang terletak di dekat pesisir pantai yang indah, yang menjadi refreshing tersendiri bagi saya. Keramahan warga sekitar lokasi, membuat saya dan teman-teman merasa nyaman berada disana. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka yang telah lama mereka kenal dalam jangka waktu yang lama, itu tergambarkan dari kedekatan kami dengan pemuda serta warga Barugaia.

8 program yang sudah di seminarkan di kantor desa barugaia, Alhamdulillah 8 program yang kami tawarkan ke masyarakat terlaksana semua, itu tidak terlaksana tanpa adanya kerja sama dari pihak desa dan masyarakat barugaia

Kepulauan Selayar merupakan pulau yang luar biasa menurut saya, wilayahnya sangat luas. Pulau selayar memiliki banyak tempat wisata, seperti taman Pusaka, baloia Beach, punagaan Beach, sunari beach dan air terjun, serta banyak lagi tempat Beach-beach yang paling menakjubkan di Selayar yang belum saya datangi.

Sebenarnya masih banyak kenangan dan pengalaman selama ber-KKN di barugaia ini yang tak dapat dijelaskan satu persatu. Cukup menjadi memori saya yang terus tersimpan dibenak yang membuat saya tersenyum sendiri ketika mengingatnya.

Sedikit pesan dan kesan dari saya selama ber-KKN, nikmati perjalanan mu selama ber-KKN dan jangan hiraukan hal-hal atau kejadian yang tak sesuai hatimu Kawan...Because KKN ini hanya sekali dalam hidupmu,,Maka manfaatkanlah sebaik-baiknya dan buatlah cerita atau kenangan yang tak terlupakan..OK..OK.:)

DOKUMENTASI



Ket: Awal kedatangan Mahasiswa KKN Angk-54 UINAM di kantor desa Barugaia



Ket: Suasana pada saat lomba lompat karung



Ket: Kunjungan ke Kampung Penyu dan bertemu dengan selebriti MTMA



Ket: Kunjungan pertama di SD Inpres Barugaia



Ket: Suasana di SD Inpres Barugaia saat selesai senam pagi



Ket: Berfoto dengan Keluarga Posko



Ket: Suasana saat istirahat di ruang guru SD Inpres Barugaia



Ket: Suasana saat Perlombaan Festival Anak Shaleh



Ket: Penampilan salah satu peserta Lomba tadarrus al Qur'an



Ket: Penampilan salah satu Peserta Perempuan Perlombaan Tadarrus al Qur'an dari SD Inpres Barugaia.



Ket: Kunjungan ke Goong terbesar yang ada di Selayar



Ket: Acara Kecamatan Bontomanai Mahasiswa KKN Angk- 54 Kab. Kep Selayar



Ket: Observasi ke tiap Dusun yang ada di desa Barugaia



Ket: Kunjungan Bapak Rektor UIN Alauddin Makassar dan Bapak Sekretaris Bupati Selayar ke Acara “Islamic Camp” Mahasiswa KKN Angk-54 UIN Alauddin Makassar



Ket: Acara “Sosialisasi Anti Narkoba” Mahasiswa KKN Angk- 54 yang dihadiri oleh Bapak Kapolres Kec. Bontomanai



Ket: Acara “Sosialisasi Anti Narkoba” Mahasiswa KKN Angk- 54 yang dihadiri oleh Bapak Kapolres Kec. Bontomanai



Ket: Acara malam ramah tamah di Posko



Ket: Acara Pengajian di salah satu dusun desa Barugaia.



Ket: Liburan Bersama keluarga Ibu Posko ke pantai Sunari



Ket: Kunjungan ke salah satu tempat wisata selayer “Batu Lohe”



Ket: Foto bersama dengan Bapak Rektor UIN Alauddin Makassar



Ket: Kerja Pembuatan Batas Dusun Desa Barugaia

KKN merupakan kuliah yang di dalamnya mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta menjalankan, fungsi sebagai mahasiswa dan mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi,

Dalam buku ini kami membahas tentang salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar dan terkenal sebagai Desa Mandiri yaitu DESA BARUGAIA.

Buku yang berjudul “BAUGAIA DESA MANDIRI” merupakan buku yang kami susun berdasarkan apa yang kami dapat dan rasakan selama kurang lebih 60 hari di Desa Barugaia.



ISBN 602-6253-32-7

